

**PT ADHI KARTIKO PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARY***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020**

***Consolidated Financial Statements
For the six-months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the
years ended December 31, 2022, 2021 and 2020***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditor's Report thereon***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

1. Nama	:	Stevano Rizki Adranacus	:	Name
Alamat kantor	:	Panin Tower Lt. 9 (Senayan City), Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Puncak Pesanggrahan VIII / 28 OC 13 RT/RW 001/006 Kel. Cinere, Kec. Cinere, Depok	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	0811 1931 964	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
2. Nama	:	Hendra Prawira	:	Name
Alamat kantor	:	Panin Tower Lt. 9 (Senayan City), Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Budi Indah H Utara-17 RT/RW 005/007 Kel. Poris Gaga, Kec. Batuaceper, Tangerang	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	0817 6600 825	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Entity's and its subsidiary internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 2 September 2023 / September 2, 2023


PT. ADHI KARTIKO PRATAMA
D13AKX575481040

Stevano Rizki Adranacus
Direktur Utama / President Director

Hendra Prawira
Direktur / Director

Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditor's Report</i>	
	Halaman / page
Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6 - 53



Laporan No.00215/3.0355/AU.1/02/1191-3/1/IX/2023 *Report No.00215/3.0355/AU.1/02/1191-3/1/IX/2023*
Laporan Auditor Independen *Independent Auditor's Report*

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Dewan Direksi**

*The Shareholders, Board of Commissioners,
and Board of Directors*

PT Adhi Kartiko Pratama Tbk

PT Adhi Kartiko Pratama Tbk

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adhi Kartiko Pratama Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Adhi Kartiko Pratama Tbk and its Subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the six-months period ended June 30, 2023 and for the years ended December 31, 2022 and 2021, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the six-months period ended June 30, 2023 and for the years ended December 31, 2022 and 2021, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No.00215/3.0355/AU.1/02/1191-3/1/IX/2023 (lanjutan) Report No.00215/3.0355/AU.1/02/1191-3/1/IX/2023 (continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Key Audit Matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters are those that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Ketepatan Pengakuan Penjualan

The Appropriateness of Sales Recognition

Lihat catatan 2m dan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

Refer to note 2m and 27 to the consolidated financial statements.

Kami mengidentifikasi pengakuan penjualan sebagai hal audit utama karena jumlah penjualan adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Penjualan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu waktu. Pengakuan penjualan memerlukan perhatian auditor terkait dengan resiko salah saji material atas ketepatan pengakuan penjualan.

We identified sales recognition as a key audit matter because the sales amount is significant to the consolidated financial statements. Sales is recognized when control of the goods is transferred to the customer at a point in time. Sales recognition requires auditor's attention related to the risk of material misstatement of the appropriateness of sales recognition.

Bagaimana Audit kami telah merespon Hal Audit Utama

How our Audit has responded to Key Audit Matters

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan penjualan.
- Kami melakukan pengujian, berdasarkan uji petik, untuk memastikan bahwa transaksi penjualan yang tercatat selama tahun berjalan telah didukung dengan dokumen transaksi yang memadai.

- *We obtained an understanding and evaluated the design and implementation of the relevant key controls to the sales recognition.*
- *We performed tests, based on sampling tests, to ensure that sales transactions recorded during the year are supported by adequate transaction documents.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan No.00215/3.0355/AU.1/02/1191-3/1/IX/2023 (lanjutan) Report No.00215/3.0355/AU.1/02/1191-3/1/IX/2023 (continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

- Kami melakukan pengujian ketepatan pengakuan penjualan yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
- Kami melakukan pengujian substantif atas transaksi pisah batas untuk memastikan apakah penjualan telah diakui dalam periode akuntansi yang tepat.
- Kami mengevaluasi jurnal yang dicatat ke penjualan selama tahun berjalan untuk mengidentifikasi item tidak lazim atau tidak teratur dan memperoleh dokumentasi pendukungnya.

- We tested the accuracy of sales recognition recorded in the consolidated financial statements in accordance with the prevailing Financial Accounting Standards.
- We performed substantive test on cut-off transactions to ensure whether the sales have been recognized in appropriate accounting period.
- We evaluated journal entries recorded to sales during the current year to identify unusual or irregular items and obtained supporting documents.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

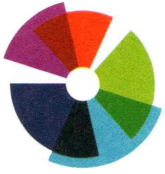
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No.00215/3.0355/AU.1/02/1191-3/1/IX/2023 (lanjutan) Report No.00215/3.0355/AU.1/02/1191-3/1/IX/2023 (continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut. Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements. As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No.00215/3.0355/AU.1/02/1191-3/1/IX/2023 Report No.00215/3.0355/AU.1/02/1191-3/1/IX/2023
(lanjutan) (continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No.00215/3.0355/AU.1/02/1191-3/1/IX/2023 (lanjutan) Report No.00215/3.0355/AU.1/02/1191-3/1/IX/2023 (continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No.00215/3.0355/AU.1/02/1191-3/1/IX/2023 Report No.00215/3.0355/AU.1/02/1191-3/1/IX/2023
(lanjutan) (continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Penekanan suatu hal

Emphasis of matters

Sebagaimana yang diungkapkan dalam catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian, Entitas menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sehubungan dengan penerapan PSAK 24 "Imbalan Kerja", PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", dan PSAK 64 "Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral". Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut. Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah disajikan kembali tersebut disajikan sebagai angka-angka komparatif terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

As disclosed in note 37 to the accompanying consolidated financial statements, the Entity restated the financial statements for the year ended December 31, 2020 in related to the application of PSAK 24 "Employee Benefits", PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error", and PSAK 64 "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources". Our opinion is not modified in respect of this matter. The restated financial statements as at December 31, 2020 and for the year ended are presented as comparative figures to the consolidated financial statements as of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and for the six-months period ended June 30, 2023 and for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Hal lain

Other matter

Laporan keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 3 November 2021.

The financial statements of the Entity as at December 31, 2020 and for the year then ended, were audited by other independent auditor who expressed a qualified opinion on such financial statements on November 3, 2021.

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kami juga mengaudit penyesuaian penyajian kembali yang dijelaskan pada Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diterapkan untuk menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Menurut opini kami, penyesuaian tersebut sudah tepat dan telah diterapkan dengan tepat. Kami tidak ditugasi untuk mengaudit atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut selain yang berkaitan dengan penyesuaian tersebut dan, oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini

As part of our audit of the Entity's financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended, we also audited the restatement adjustments described in Note 37 to the accompanying consolidated financial statements that were applied to restate the financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended. In our opinion, these adjustments are appropriate and have been implemented appropriately. We were not assigned to audit the financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended other than those relating to such adjustments and, therefore, we do not express an opinion or other form of



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan No.00215/3.0355/AU.1/02/1191-3/1/IX/2023 *Report No.00215/3.0355/AU.1/02/1191-3/1/IX/2023*
(lanjutan) (continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

assurance on the financial statements as of December 31, 2020 and for year then ended.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham PT Adhi Kartiko Pratama Tbk dan Entitas Anak di Pasar Modal di Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

This report has been prepared solely for inclusion in this prospectus in connection with the prospectus initial public offering of the shares of PT Adhi Kartiko Pratama Tbk and its subsidiary on Indonesia Capital Market, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Ady Putera Setyo Pribadi, CPA

Izin Akuntan Publik No./ *Public Accountant License No.* AP.1191
2 September 2023 / *September 2, 2023*



PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ *) Dec 31, 2022 *)	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ *) Dec 31, 2020 *)	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,2f,4	44.914.257.437	31.933.106.127	57.869.468.354	2.927.275.450	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	2f,2g,6	71.090.340.397	44.715.419.209	48.075.150.836	2.927.478.724	Accounts receivable, net
Piutang lain-lain	2f,7					Other receivables
Pihak berelasi	2n	869.290.686	30.729.851.780	30.020.010.000	-	Related parties
Pihak ketiga		3.332.954.618	902.626.866	-	524.538.393	Third parties
Persediaan	2h,8	23.560.493.065	88.229.177.968	28.449.190.622	29.644.904.427	Inventories
Beban dibayar di muka	2i	1.390.670.584	9.000.474	1.048.321	19.332.865	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2o,25a	96.756.467	-	3.464.918	20.897.019	Prepaid tax
Piutang pajak, bagian lancar	2o,25b	-	-	-	14.150.331.578	Taxes receivable, current portion
Aset lancar lainnya	9	11.178.974.998	37.477.004.828	2.375.930.520	4.276.274.533	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		156.433.738.252	233.996.187.252	166.794.263.571	54.491.032.989	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2o,25b	2.926.887.526	-	-	-	Taxes receivable, non-current portion
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2f,5	20.238.393.210	20.238.393.210	14.184.971.334	14.184.971.334	Restricted bank account
Aset tetap, neto	2j,10	43.645.188.560	26.390.519.261	12.039.801.376	12.485.914.100	Fixed assets, net
Properti pertambangan, neto	2l,11	26.950.979.593	16.821.883.603	276.197.992	-	Mining properties, net
Aset hak guna, neto	2r,12	8.890.184.510	9.775.686.931	1.049.500.087	1.700.947.089	Right of use assets, net
Jaminan	2f,13	786.056.750	1.060.566.750	316.710.000	276.010.000	Guarantee
Aset pajak tangguhan	2o,25d	5.846.055.216	5.689.672.226	4.353.816.171	3.970.713.308	Deferred tax asset
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		109.283.745.365	79.976.721.981	32.220.996.960	32.618.555.831	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		265.717.483.617	313.972.909.233	199.015.260.531	87.109.588.820	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 37)

*) As restated (Notes 37)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ *) Dec 31, 2022 *)	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ *) Dec 31, 2020 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	2f,14	38.610.956.415	51.014.410.226	6.878.630.356	1.401.895.619	Accounts payable
Utang lain-lain	2f,15					Other payables
Pihak berelasi	2n	-	-	12.277.972.970	12.366.338.874	Related parties
Pihak ketiga		2.325.450.000	10.170.594.009	13.608.053.883	13.615.886.633	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	2f,16	30.248.381.078	44.443.328.670	65.108.174.706	42.007.958.061	Accrued expenses
Utang pajak	2o,25c	54.745.815.888	68.902.483.428	12.863.748.743	6.451.376.914	Taxes payable
Uang muka pelanggan	20	-	2.260.503.000	1.379.500.000	1.379.500.000	Advance from customers
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun						Current maturity portion of long-term loan
Pembelian aset tetap	2f,17	-	-	20.265.311	300.753.526	Fixed assets purchase
Liabilitas sewa	2f,2r,18	2.519.910.574	1.804.918.296	798.573.406	716.289.616	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		128.450.513.955	178.596.237.629	112.934.919.375	78.239.999.243	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG						LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun						Long-term loan, net of current maturity portion within one year
Pembelian aset tetap	2f,17	-	-	-	20.265.311	Fixed assets purchase
Liabilitas sewa	2f,2r,18	6.571.834.223	7.817.500.273	-	798.573.406	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	2s,19	11.658.176.000	8.937.272.000	6.631.498.000	7.527.978.000	Post-employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		18.230.010.223	16.754.772.273	6.631.498.000	8.346.816.717	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		146.680.524.178	195.351.009.902	119.566.417.375	86.586.815.960	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp1.000 per lembar saham pada tahun 2023, 2022, 2021 dan 2020. Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 60.820.200 lembar saham pada tahun 2023, 2022, 2021 dan 29.800.190 lembar saham pada tahun 2020		60.820.200.000	60.820.200.000	60.820.200.000	29.800.190.000	Capital stock, nominal value Rp1,000 per share in 2023, 2022, 2021 and 2020 Authorized, issued and fully paid-up capital 60,820,200 shares in 2023, 2022, 2021 and 29,800,190 shares in 2020.
Tambahan modal disetor	2t,24	2.099.962.962	2.100.000.000	2.100.000.000	2.100.000.000	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		91.032.240	862.672.200	1.054.849.380	639.756.800	Other equity component
Proforma ekuitas	1c	-	500.000.000	-	-	Proforma equity
Saldo laba dicadangkan		12.164.040.000	-	-	-	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan (defisit)		43.859.561.222	54.339.027.131	15.473.793.776	(32.017.173.940)	Unappropriated retained earnings (deficit)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		119.034.796.424	118.621.899.331	79.448.843.156	522.772.860	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali		2.163.015	-	-	-	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		119.036.959.439	118.621.899.331	79.448.843.156	522.772.860	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		265.717.483.617	313.972.909.233	199.015.260.531	87.109.588.820	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 37)

*) As restated (Notes 37)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the six-months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and
for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022 *) / June 30, 2022 *)	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ *) Dec 31, 2020 *)	
PENJUALAN	2m,27	378.562.921.086	427.799.651.919	867.842.629.537	259.089.343.256	103.542.570.027	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,28	311.702.255.494	308.367.514.977	692.566.971.186	175.087.332.739	88.246.163.816	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		66.860.665.592	119.432.136.942	175.275.658.351	84.002.010.517	15.296.406.211	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2m,29	-	(6.109.861.714)	(9.692.861.714)	(5.046.833.955)	-	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m,30	(27.409.851.421)	(14.541.214.190)	(28.302.015.374)	(20.563.144.404)	(28.130.470.627)	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA		39.450.814.171	98.781.061.038	137.280.781.263	58.392.032.158	(12.834.064.416)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Pendapatan lain-lain, neto	31	12.233.495.002	1.091.819.108	2.117.055.077	293.468.513	(634.111.661)	Other income, net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		51.684.309.173	99.872.880.146	139.397.836.340	58.685.500.671	(13.468.176.077)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN							INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	2o,25d	(11.076.116.700)	(22.678.930.589)	(31.814.255.220)	(11.715.218.240)	-	Current tax
Pajak tangguhan	2o,25d	(61.259.050)	935.043.627	1.281.652.235	520.685.285	(343.065.362)	Deferred Tax
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA		40.546.933.423	78.128.993.184	108.865.233.355	47.490.967.716	(13.811.241.439)	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT
Proforma rugi entitas anak		37.412	-	-	-	-	Proforma of subsidiary loss
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		40.546.970.835	78.128.993.184	108.865.233.355	47.490.967.716	(13.811.241.439)	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:							Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2s,19	(989.282.000)	(123.190.500)	(246.381.000)	552.675.000	799.696.000	Actuarial gain (loss)
Pajak tangguhan terkait	2o,25d	217.642.040	27.101.910	54.203.820	(137.582.420)	(159.939.200)	Related deferred tax
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		39.775.330.875	78.032.904.594	108.673.056.175	47.906.060.296	(13.171.484.639)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :							TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		40.549.807.446	78.128.993.184	108.865.233.355	47.490.967.716	(13.811.241.439)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(2.836.611)	-	-	-	-	Non-controlling interest
Jumlah		40.546.970.835	78.128.993.184	108.865.233.355	47.490.967.716	(13.811.241.439)	Total
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		39.778.167.486	78.032.904.594	108.673.056.175	47.906.060.296	(13.171.484.639)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(2.836.611)	-	-	-	-	Non-controlling interest
Jumlah		39.775.330.875	78.032.904.594	108.673.056.175	47.906.060.296	(13.171.484.639)	Total
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR	2p, 26	667	1.283	1.790	1.255	(463)	NET PROFIT (LOSS) PER SHARE

*) Tidak diaudit

*) Unaudited

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Proforma ekuitas/ Proforma equity	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings, appropriate	Saldo laba belum dicadangkan (defisit) Unappropriated retained earnings (deficit)	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2021	29.800.190.000	2.100.000.000	639.756.800	-	-	(32.017.173.940)	522.772.860	-	522.772.860	Balance as of January 1, 2021
Penambahan modal saham	22	31.020.010.000	-	-	-	-	31.020.010.000	-	31.020.010.000	Addition of share capital
Penghasilan komprehensif tahun 2021		-	-	415.092.580	-	47.490.967.716	47.906.060.296	-	47.906.060.296	Comprehensive income year 2021
Saldo per 31 Desember 2021	60.820.200.000	2.100.000.000	1.054.849.380	-	-	15.473.793.776	79.448.843.156	-	79.448.843.156	Balance as of December 31, 2021
Penghasilan komprehensif periode Juni 2022		-	-	-	-	78.032.904.594	78.032.904.594	-	78.032.904.594	Comprehensive income period June 2022
Saldo per 30 Juni 2022	60.820.200.000	2.100.000.000	1.054.849.380	-	-	93.506.698.370	157.481.747.750	-	157.481.747.750	Balance as of June 30, 2022
										Beginning balance as of January 1, 2022
Saldo awal 1 Januari 2022	60.820.200.000	2.100.000.000	1.054.849.380	-	-	15.473.793.776	79.448.843.156	-	79.448.843.156	
Efek penerapan PSAK 38		-	-	500.000.000	-	-	500.000.000	-	500.000.000	Effect of PSAK 38 application
Pembagian dividen	23	-	-	-	-	(70.000.000.000)	(70.000.000.000)	-	(70.000.000.000)	Dividend distribution
Penghasilan komprehensif tahun 2022		-	-	(192.177.180)	-	108.865.233.355	108.673.056.175	-	108.673.056.175	Comprehensive income year 2022
Saldo per 31 Desember 2022	60.820.200.000	2.100.000.000	862.672.200	500.000.000	-	54.339.027.131	118.621.899.331	-	118.621.899.331	Balance as of December 31, 2022
Efek penerapan PSAK 38		-	-	(500.000.000)	-	-	(500.000.000)	4.999.626	(495.000.374)	Effect of PSAK 38 application
Pembagian dividen	23	-	-	-	-	(38.865.233.355)	(38.865.233.355)	-	(38.865.233.355)	Dividend distribution
Pencadangan saldo laba	21	-	-	-	-	12.164.040.000	(12.164.040.000)	-	-	Appropriated retained earnings The difference in value of restructuring transactions for entities under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	(37.038)	-	-	-	(37.038)	-	(37.038)	
Penghasilan komprehensif periode Juni 2023		-	-	(771.639.960)	-	40.549.807.446	39.778.167.486	(2.836.611)	39.775.330.875	Comprehensive income period June 2023
Saldo per 30 Juni 2023	60.820.200.000	2.099.962.962	91.032.240	-	12.164.040.000	43.859.561.222	119.034.796.424	2.163.015	119.036.959.439	Balance as of June 30, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the six-months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and
for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ *) June 30, 2022 *)	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	348.410.439.643	387.922.552.790	941.043.675.818	213.941.671.144	156.825.117.304	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(233.734.447.611)	(286.057.516.512)	(769.642.545.927)	(133.563.354.968)	(82.520.749.616)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(20.935.311.809)	(15.506.088.599)	(31.437.760.212)	(17.520.265.043)	(10.730.725.608)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	93.740.680.223	86.358.947.679	139.963.369.679	62.858.051.133	63.573.642.080	Cash resulting from operations
Pembayaran kas untuk beban usaha	(13.396.575.437)	(12.047.335.390)	(24.372.950.707)	(16.538.536.241)	(34.049.583.222)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan (pembayaran) pajak	(32.401.953.728)	(16.961.105.714)	(26.707.352.929)	10.049.681.005	(279.794.271)	Receipt (payments) of tax
Penerimaan kas dari pendapatan sewa	12.095.992.462	-	1.728.012.313	-	-	Cash receipts from rent income
Penerimaan bunga	331.824.192	549.920.779	933.193.082	617.205.251	756.274.185	Receipts of interest
Pembayaran bunga	(279.333.838)	(12.255.283)	(160.944.803)	(93.943.564)	(124.708.071)	Interest payment
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	106.826.291	3.454.431.399	(158.158.262)	(229.793.174)	(1.265.677.774)	Other receipt (payments)
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	60.197.460.165	61.342.603.470	91.225.168.373	56.662.664.410	28.610.152.927	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan properti pertambangan	(10.491.264.065)	(6.717.559.000)	(17.422.424.242)	(494.430.000)	(2.082.620.471)	Acquisitions of mining properties
Perolehan aset hak guna	-	(20.482.000)	-	-	(2.338.271.284)	Acquisitions of right of use assets
Perolehan aset tetap	(16.826.979.015)	(2.979.571.625)	(16.311.405.966)	(1.627.791.234)	(395.611.160)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-	-	103.712.900	681.425.000	-	Sales of fixed assets
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(27.318.243.080)	(9.717.612.625)	(33.630.117.308)	(1.440.796.234)	(4.816.502.915)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	-	-	(6.456.390.253)	-	(863.834.157)	Payment of related parties loan
Pembayaran utang pembelian aset tetap dan liabilitas sewa	(887.248.411)	-	(1.253.440.322)	(1.191.309.368)	(534.010.941)	Payment of fixed assets payable and lease liabilities
Penerimaan setoran modal	30.020.010.000	-	-	1.000.000.000	-	Receipt of capital contribution
Pembayaran dividen	(49.035.827.364)	(60.000.000.000)	(75.821.582.717)	(88.365.904)	(28.519.268.841)	Dividend payment
Setoran modal oleh kepentingan non-pengendali di entitas anak	5.000.000	-	-	-	-	Capital contribution of non-controlling interest on subsidiary
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(19.898.065.775)	(60.000.000.000)	(83.531.413.292)	(279.675.272)	(29.917.113.939)	Net cash flows used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS						NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	31.933.106.127	57.869.468.354	57.869.468.354	2.927.275.450	9.050.739.377	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4 44.914.257.437	49.494.459.199	31.933.106.127	57.869.468.354	2.927.275.450	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF THE YEAR

*) Tidak diaudit

*) Unaudited

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For the six-months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the
years ended December 31, 2022, 2021
and 2020

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Adhi Kartiko Pratama ("Entitas") didirikan berdasarkan akta notaris No. 10 tanggal 9 Juli 2008 dari Armansyah, S.H., notaris di Kendari. Akta pendirian Entitas telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-91637.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 November 2008.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta No. 25 tanggal 12 September 2022 yang dibuat dihadapan notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0068639.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 23 September 2022 yang berisi perubahan nama pemegang saham serta, perubahan maksud dan tujuan kegiatan usaha.

Entitas berdomisili di Office Tower Senayan City yang terletak di Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. Lokasi pertambangan terletak di Desa Anaiwoi, Kecamatan Kadia, Kabupaten Kendari, Sulawesi Tenggara.

Nama entitas induk Entitas adalah PT Sungai Mas Minerals (Catatan 22).

Entitas beroperasi secara komersial pada tahun 2010 dalam industri pertambangan nikel.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas per tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Stevano Rizki Adranacus*)
Victor Agung Susantyo*)

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Drs. E Ense Da Cunha Solapung*)
Yedhy Stiady*)

Jumlah karyawan Entitas dan entitas anak masing-masing 365, 253, 194, dan 133 karyawan pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

*) Pada tanggal 1 September 2023, terdapat pergantian Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (Catatan 38).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Adhi Kartiko Pratama ("Entity") was established based on notarial deed No. 10 dated July 9, 2008 of Armansyah, S.H., notary in Kendari. The deed of establishment was approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decree No. AHU-91637.AH.01.01.Tahun 2008 dated November 28, 2008.

The articles of association have been amended several times, the latest by notarial deed No 25, dated September 12, 2022 made by the notary Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No AHU-0068639.AH.01.02.Tahun 2022 dated September 23, 2022 regarding changes the name of the shareholder and, changes intention and purpose of business activities.

The Entity is domiciled in Office Tower Senayan City which located in Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. The mining is located at Anaiwoi Village, Kadia District, Kendari Regency, South East Sulawesi.

The name of the parent Entity is PT Sungai Mas Minerals (Note 22).

The Entity started its commercial operation in 2010 in the nickel mining industry.

The Entity's Board of Commissioners and Board of Directors as of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

The total employees of the Entity and its subsidiary were 365, 253, 194 and 133 employee as of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

*) As of September 1, 2023, there is change of Board of Commissioners and Board of Directors composition (Note 38).

**PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)**

For the six-months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited) for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi

Per 30 Juni 2023, Entitas memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam IUP OP, sebelumnya disebut "Kuasa Pertambangan". Rincian dari IUP OP Entitas adalah sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining- Business License	Area (Ha), (tidak diaudit)/ (unaudited)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Cadangan (dalam WMT)/ Reserves (in WMT)			
				Terkira/Probable		Terbukti/Proved	
			Tonnage (WMT)	Kadar Ni (%)	Tonnage (WMT)	Kadar Ni %	
Langgikima, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	704 tahun 2010	1.975	Kep. Bupati Konawe Utara No 704 tahun 2010 tentang Pemberian Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, berlaku sd Des 2030/ North Konawe Regent Decree. No. 704 in 2010 concerning the Granting of Production Operation Mining Business License, valid until Dec 2030.	36.800.000	1,1 - 1,6	46.600.000	1,1 - 1,7

c. Entitas anak

Penyertaan Entitas pada Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset/ Total assets (dalam ribuan/ in thousands)	
					2023	2022
PT Terum Konawe Utara	Kendari	Aktivitas pelayanan kepelabuhan laut/ Port service activities	Belum beroperasi/ not yet operated	99,00%	-	223.949.926

1. GENERAL (continued)

b. Exploration and exploitation areas

As of June 30, 2023, the Entity has exploration and exploitation areas covered by IUP OP, previously known as "Kuasa Pertambangan". The details of the Entity's IUP OP are as follows:

c. Subsidiary

The Entity's investments in Subsidiary as at June 30, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Entitas dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

PT Terum Konawe Utara

Pada tanggal 26 Juni 2023, Entitas mengambil alih saham milik PT Sungai Mas Minerals dan PT Inti Mega Ventura atas PT Terum Konawe Utara masing-masing sebesar 2.525 lembar saham dan 2.425 lembar saham atau setara dengan Rp252.500.000 dan Rp242.500.000 (51% kepemilikan saham dan 49% kepemilikan saham) sesuai pernyataan keputusan pemegang saham PT Terum Konawe Utara No. 311 tertanggal 26 Juni 2023 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn.,

In these consolidated financial statements, the Entity and its subsidiary are collectively referred as "the Group".

PT Terum Konawe Utara

On June 26, 2023, the Entity has take over PT Sungai Mas Minerals' shares and PT Inti Mega Ventura's shares of PT Terum Konawe Utara amounted to 2,525 shares and 2,425 shares, respectively or equivalent to Rp252,500,000 and Rp242,500,000 (51% share ownership and 49% share ownership) in accordance with the shareholders' decision statement of PT Terum Konawe Utara No. 311 dated June 26, 2023 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn.,

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
 (continued)

For the six-months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited) for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Proses pengambil alihan saham tersebut di atas merupakan transaksi antar pihak sepengendali di mana sesuai PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" maka transaksi tersebut dicatat seolah-olah telah terjadi per 31 Desember 2022 atau 1 Januari 2023. Oleh karena itu sejak tanggal 31 Desember 2022 atau 1 Januari 2023, Entitas telah mengkonsolidasi laporan keuangan PT Terum Konawe Utara.

Jumlah ekuitas PT Terum Konawe Utara sebelum terjadinya akuisisi disajikan pada "proforma ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2022. Nilai penghasilan (rugi) komprehensif PT Terum Konawe Utara disajikan sebagai "proforma laba rugi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

The share take over process above is a transaction between parties under common control where in accordance with PSAK 38 "Business Combinations of Entities Under Common Control" the transaction is recorded as if it had occurred as of December 31, 2022 or January 1, 2023. Therefore, as of December 31, 2022 or January 1, 2023, the Entity has consolidated the financial statements of PT Terum Konawe Utara.

PT Terum Konawe Utara's total equity prior to the acquisition is presented in "equity proforma" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022. PT Terum Konawe Utara's comprehensive income (loss) is presented as "proforma profit or loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Mei 2023/ May 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Jumlah aset	223.949.926	500.000.000	500.000.000	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	7.648.450	-	-	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	216.301.476	499.962.588	500.000.000	<i>Total equity</i>
Jumlah rugi tahun berjalan	(283.698.524)	(37.142)	-	<i>Total loss for the year</i>

Rincian selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The details of difference in value from business combination of entity under common control are as follows:

	31 Mei 2023/ May 31, 2023	
Bagian dari aset neto yang diakuisisi (99%)	494.962.962	<i>The portion of net assets acquired (99%)</i>
Nilai akuisisi	495.000.000	<i>Acquisition value</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(37.038)	<i>The difference in value of restructuring transaction entity under common control</i>

**PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

(continued)

*For the six-months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) for the
years ended December 31, 2022, 2021
and 2020*

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 2 September 2023.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"). Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION**

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on September 2, 2023.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Items included in the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimates and judgement applied in the preparation of Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)**

For the six-months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited) for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap”;
- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”;
- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”.

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amendemen PSAK 73 “Sewa: Liabilitas Sewa Pada Transaksi Jual dan Sewa balik”;

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, kombinasi bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”)

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2023 and do not result in significant impact to the Group’s consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”;
- Amendment to PSAK 16 “Fixed Assets”;
- Amendment to PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”;
- Amendment to PSAK 46 “Income Taxes”.

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group, are effective from January 1, 2024 and have not been early adopted by the Group:

- Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”;
- Amendment to PSAK 73 “Lease: Lease Liabilities in Sales and Leased back Transactions”;

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards to the Group’s consolidated financial statements.

c. Business combination for entity under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under PSAK 38, business combination within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the Group or to the individual entities within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling-of-interest method.

**PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

(continued)

For the six-months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited) for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

c. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang berkombinasi tersebut. Oleh karena itu, entitas hasil kombinasi mengakui aset dan liabilitas dari masing-masing entitas yang berkombinasi berdasarkan pada jumlah tercatatnya. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang berkombinasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi, serta menerapkannya pada semua periode sajian. Pengaruh yang timbul sebagai akibat dari transaksi intra-entitas yang berkombinasi, yang timbul sejak awal terjadinya sepengendalian, dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan entitas hasil kombinasi. Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

**c. Business combination for entity under
common control (continued)**

In applying the pooling of interest method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The financial statements of the entity may not enter their pooling of interests if the pooling of interest going on a date after the end of the reporting period.

A uniformity of accounting policy is applied to the combined entity. Accordingly, the combined entity recognizes the assets and liabilities of each combined entity based on the carrying amount. Adjustments to the carrying amount are only made to adjust the entity's accounting policies in combination with the accounting policies adopted by the combined entity and apply it to all periods of presentation. The effects arising as a result of combined intra-entity transactions, from the beginning of the common control are eliminated in the preparation of the combined entity's financial statements. The difference between the benefits in a business combination transaction and the carrying amount of the business released in each business combination transaction of entities under common control in equity and presents it in the "Additional Paid-in Capital" account.

d. Foreign currency transactions and balances

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in foreign currency are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged in consolidated profit or loss current year.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
 (continued)

For the six-months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited) for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
 (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021 Dec 31, 2021	31 Des 2020 Dec 31, 2020	
Dolar Amerika Serikat (USD) 1/Rupiah	15.026	15.731	14.269	14.105	United States Dollar (USD) 1/ Rupiah

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Grup mengadopsi PSAK 71.

Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)

d. Foreign currency transactions and balances
 (continued)

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalent consist of cash on hands and in banks and all unrestricted investment with three month maturities or less from the date of placement and not used as collateral for loans.

f. Financial instruments

The Entity classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Group adopted PSAK 71.

Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the six-months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) for the
years ended December 31, 2022, 2021
and 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Grup yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan jaminan pada laporan posisi keuangan.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Financial assets measured at amortized costs

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The Group's financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, restricted bank balances, accounts receivable, other receivables, advances and guarantee in the statement of financial position.

- (ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are recorded in profit or loss.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the six-months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) for the
years ended December 31, 2022, 2021
and 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets

(ii) Financial assets held at fair value through profit or loss (continued)

- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.

The Group does not have financial assets in this category.

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.
- All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.
- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the six-months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) for the
years ended December 31, 2022, 2021
and 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.
- Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iii) *Financial assets held at fair value through other comprehensive income* (continued)

- *The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading.*
- *Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.*

The Group does not have financial assets in this category.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- (i) *Financial liabilities at amortized cost;*
- (ii) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the six-months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) for the
years ended December 31, 2022, 2021
and 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap dan liabilitas sewa yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, the Group's financial liabilities included accounts payable, other payables, accrued expenses, fixed assets payable and lease liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

Expected Credit Losses ("ECL")

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

(continued)

For the six-months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited) for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

g. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam Catatan 2f.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been classified based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

g. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on Note 2f.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
 (continued)

For the six-months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited) for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

i. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Entitas dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Kelompok aset	Masa manfaat / Useful lives	Assets category
Sarana dan prasarana tambang	8 - 16 tahun / years	Mining facilities and infrastructure
Kendaraan	4 - 8 tahun / years	Vehicles
Peralatan tambang	4 - 16 tahun / years	Mining equipment
Bangunan	8 - 10 tahun / years	Building
Dermaga	8 tahun / years	Jetty
Alat laboratorium	16 tahun / years	Laboratorium equipment
Inventaris	4 - 8 tahun / years	Fixtures

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas aset tetap ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas aset tetap atau taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas aset tetap dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas aset tetap tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Prepaid expense

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

j. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Kelompok aset	Masa manfaat / Useful lives	Assets category
Sarana dan prasarana tambang	8 - 16 tahun / years	Mining facilities and infrastructure
Kendaraan	4 - 8 tahun / years	Vehicles
Peralatan tambang	4 - 16 tahun / years	Mining equipment
Bangunan	8 - 10 tahun / years	Building
Dermaga	8 tahun / years	Jetty
Alat laboratorium	16 tahun / years	Laboratorium equipment
Inventaris	4 - 8 tahun / years	Fixtures

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extension or renewal of fixed assets rights are deferred and amortized over the legal term of the fixed assets rights or economic life of the fixed assets, whichever is shorter.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of fixed assets rights in determining the accounting for each of these fixed assets rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the six-months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) for the
years ended December 31, 2022, 2021
and 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Jika hak atas aset tetap tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas aset tetap secara substansi menyerupai pembelian aset tetap, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

k. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh;
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)

j. Fixed assets (continued)

If the fixed assets rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If fixed assets rights are substantially similar to fixed assets purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed assets".

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected into the current year's profit or loss.

k. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises cost that are directly attributable to:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploration drilling;*
- *Trenching and sampling;*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the six-months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) for the
years ended December 31, 2022, 2021
and 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut dan melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapus-bukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)

k. Exploration and evaluation assets (continued)

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provide that one of the following condition is met:

- (i) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest and, alternatively, by its sale of the area of interest; or
- (ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and excluded physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges.

Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

**PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)**

For the six-months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited) for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

l. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti penambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

k. Exploration and evaluation assets (continued)

As exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the Group has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

l. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognized for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the six-months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) for the
years ended December 31, 2022, 2021
and 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

l. Properti pertambangan (lanjutan)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi sebagai akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Model lima langkah untuk untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang dilakukan oleh Grup.

Beban diakui pada saat diperoleh/terjadinya (*accrual basis*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)

l. Mining properties (continued)

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

m. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract;
3. Determine the transaction price;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation;
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Group's current business model and practices.

All expense are recognized as incurred on accrual basis.

**PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)**

For the six-months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited) for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat Catatan 33).

o. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

p. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

n. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. In accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see Note 33).

o. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

p. Basic earnings per share

Basic earning per share is computed by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)**

For the six-months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited) for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

r. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

q. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

r. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Group leases certain fixed asset by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

**PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)**

For the six-months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited) for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Liabilitas manfaat karyawan

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja atau Perjanjian Kerja Bersama. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

r. Leases (continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

s. Employee benefit liabilities

The Group provides post employment benefits under the Omnibus Law or Collective Labor Agreement. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

**PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)**

For the six-months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited) for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Grup telah menerapkan PSAK 70 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan deemed cost dan menjadi dasar bagi Grup dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Grup mengakui uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

t. Tax amnesty assets and liabilities

The Group has adopted PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provide accounting treatment related to tax amnesty assets and liabilities under the Law No. 11, 2016 about Tax Amnesty.

Tax amnesty assets measured at acquisition cost. The acquisition cost of tax amnesty assets is deemed cost and be the basis for the Group in measurement after initial recognition.

Tax amnesty liabilities measured at contractual obligation to deliver cash and cash equivalent to settle the obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets.

Any difference between tax amnesty assets and liabilities recorded in equity as additional paid-in capital. The Group charged the redemption money to profit or loss in period when Tax Amnesty Approval was submitted.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the six-months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) for the
years ended December 31, 2022, 2021
and 2020

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 16 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 diungkapkan dalam Catatan 10.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 16 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021, and 2020 are disclosed in Note 10.

Provision for declining in value of accounts receivable

The Group calculate ECL for accounts receivable and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the six-months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) for the
years ended December 31, 2022, 2021
and 2020

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha
(lanjutan)

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup per tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 diungkapkan dalam Catatan 19.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for declining in value of accounts receivable
(continued)

The Group adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if the forecast of economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 6.

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021, and 2020 are disclosed in Note 19.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the six-months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Kas					Cash
Rupiah	322.344.042	180.456.789	295.674.455	185.559.273	Rupiah
Bank					Bank
Rupiah					Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.343.360.260	30.696.303.974	56.249.221.737	1.933.580.506	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	1.072.773.824	912.456.903	1.228.023.391	679.225.598	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank MNC Internasional Tbk	44.255.205	-	-	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.090.828	35.844.649	15.068.215	30.533.111	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Panin Tbk	1.695.446	-	-	-	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	705.000	-	-	134.791	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56.241.567	58.850.143	36.450.731	53.316.759	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46.791.265	49.193.669	45.029.825	44.925.412	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Deposito berjangka					Time deposits
Rupiah					Rupiah
PT Bank Panin Tbk	20.000.000.000	-	-	-	PT Bank Panin Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	10.020.000.000	-	-	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
Jumlah	44.914.257.437	31.933.106.127	57.869.468.354	2.927.275.450	Total

Grup tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

The Group does not have cash and cash equivalents balance to related party.

Pada tanggal 30 Juni 2023, suku bunga atas deposito yang ditempatkan sebesar 4,6% - 6,5% per tahun.

As of June 30, 2023, the interest rate of deposit amounted to 4.6% - 6.5% per annum.

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED BANK ACCOUNT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Deposito berjangka					Time deposits
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	14.184.971.334	14.184.971.334	14.184.971.334	14.184.971.334	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.053.421.876	6.053.421.876	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	20.238.393.210	20.238.393.210	14.184.971.334	14.184.971.334	Total

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito di PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan atas reklamasi dan pasca tambang di lokasi pertambangan.

Restricted bank account balance is consist of time deposit on PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk that are used as collateral for reclamation and post-mining on the mining site.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, suku bunga atas deposito yang ditempatkan untuk jaminan reklamasi sebesar 2,5% - 6,25%.

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021, and 2020, the interest rate of deposit that are used as collateral for reclamation amounted to 2.5% - 6.25%.

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pihak ketiga					Third parties
PT Agung Mineral Abadi	71.090.340.397	-	-	-	PT Agung Mineral Abadi
PT Nusa Karya Mineral	327.500.153	327.500.153	-	-	PT Nusa Karya Mineral
PT Kyara Sukses Mandiri	-	42.977.987.313	48.075.150.836	2.927.478.724	PT Kyara Sukses Mandiri
PT Liken Mulia Kretayasa	-	1.737.431.896	-	-	PT Liken Mulia Kretayasa
Jumlah	71.417.840.550	45.042.919.362	48.075.150.836	2.927.478.724	Total
Dikurangi:					Less:
Cadangan penurunan nilai	(327.500.153)	(327.500.153)	-	-	Provision for declining in value
Piutang usaha, neto	71.090.340.397	44.715.419.209	48.075.150.836	2.927.478.724	Accounts receivable, net

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the six-months period ended
 June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
 December 31, 2022, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
<u>Berdasarkan umur (hari)</u>					<u>By age (days)</u>
Belum jatuh tempo	49.793.492.782	10.514.026.117	29.913.121.794	1.494.641.080	Not yet due
Lewat jatuh tempo:					Over due:
1 - 30 hari	21.296.847.768	31.828.600.410	18.162.029.042	1.432.837.644	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	2.372.792.682	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	327.500.153	327.500.153	-	-	More than 90 days
Dikurangi:					Less:
Cadangan penurunan nilai	(327.500.153)	(327.500.153)	-	-	Provision for declining in value
Piutang usaha, neto	71.090.340.550	44.715.419.209	48.075.150.836	2.927.478.724	Accounts receivable, net
<u>Berdasarkan mata uang</u>					<u>By currency</u>
Rupiah	71.417.840.550	45.042.919.362	48.075.150.836	2.927.478.724	Rupiah
Jumlah	71.417.840.550	45.042.919.362	48.075.150.836	2.927.478.724	Total
Dikurangi:					Less:
Cadangan penurunan nilai	(327.500.153)	(327.500.153)	-	-	Provision for declining in value of
Piutang usaha, neto	71.090.340.397	44.715.419.209	48.075.150.836	2.927.478.724	Accounts receivable, net
Saldo dan mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:	<i>The balance and mutation of provision for declining in value were as follows:</i>				
	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Saldo awal tahun	327.500.153	-	-	-	Beginning balance
Pencadangan tahun berjalan	-	327.500.153	-	-	Provision during the year
Saldo akhir tahun	327.500.153	327.500.153	-	-	Ending balance

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on management evaluation of collectibility balances of each accounts receivable as of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, management believes that provisions for declining in value of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pihak berelasi					Related parties
PT Aries Kencana Sejahtera	697.888.611	115.055.024	-	-	PT Aries Kencana Sejahtera
PT Sotis Hotel Manajemen	171.402.075	94.786.756	-	-	PT Sotis Hotel Manajemen
PT Sungai Mas Minerals	-	30.275.010.000	30.020.010.000	-	PT Sungai Mas Minerals
PT Inti Megah Ventura	-	245.000.000	-	-	PT Inti Megah Ventura
Sub jumlah pihak berelasi	869.290.686	30.729.851.780	30.020.010.000	-	Sub total related parties
Pihak ketiga					Third parties
Sewa Jetty	3.274.668.972	857.626.866	-	-	Jetty rental
Lainnya	58.285.646	45.000.000	-	524.538.393	Others
Sub jumlah pihak ketiga	3.332.954.618	902.626.866	-	524.538.393	Sub total third parties
Jumlah	4.202.245.304	31.632.478.646	30.020.010.000	524.538.393	Total

Per 31 Desember 2022 dan 2021, piutang lain-lain kepada PT Sungai Mas Minerals, pemegang saham, merupakan piutang atas setoran modal saham. Piutang ini telah dilunasi pada tanggal 31 Mei 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, other receivable from PT Sungai Mas Minerals, shareholder, represent receivable of share capital contribution. This receivable has been paid on May 31, 2023.

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, piutang lain-lain kepada PT Aries Kencana Sejahtera dan PT Sotis Hotel Manajemen, pihak berelasi, merupakan piutang atas sewa ruangan.

As of June 30, 2023, December 31, 2022, other receivables from PT Aries Kencana Sejahtera and PT Sotis Hotel Manajemen, related parties, are space rent receivable.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the six-months period ended
 June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
 December 31, 2022, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

8. INVENTORIES

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Bijih nikel	23.560.493.065	88.229.177.968	28.449.190.622	29.644.904.427	Nickel ores
Jumlah	23.560.493.065	88.229.177.968	28.449.190.622	29.644.904.427	Total

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan.

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, management believes that there was no provision for declining in value of inventories.

9. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Uang muka					Advances
Jasa pertambangan	11.100.000.000	5.550.000.000	-	-	Mining services
Sewa tongkang	-	1.540.849.516	1.451.930.520	3.242.685.986	Barges rental
Lainnya	78.974.998	37.174.014	924.000.000	1.033.588.547	Others
Beban ditangguhkan					Deferred expenses
Tongkang	-	17.740.015.453	-	-	Barges
PNBP royalti	-	12.608.965.845	-	-	PNBP royalty
Jumlah	11.178.974.998	37.477.004.828	2.375.930.520	4.276.274.533	Total

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo uang muka dan beban ditangguhkan kepada pihak berelasi.

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, there is no advance and deferred expense balance to related parties.

10. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The balance and mutation of fixed assets for the six-months period ended June 30, 2023 were as follows:

	1 Januari / January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni / June 30, 2023	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	1.318.575.000	-	-	-	1.318.575.000	Land
Bangunan	3.620.207.853	-	-	-	3.620.207.853	Building
Sarana dan prasarana tambang	9.123.804.776	-	-	-	9.123.804.776	Mining facilities and infrastructure
Dermaga	6.469.559.616	4.374.606.819	-	-	10.844.166.435	Jetty
Peralatan tambang	5.410.657.371	-	-	437.714.000	5.848.371.371	Mining equipment
Alat laboratorium	3.898.180.000	-	-	527.250.000	4.425.430.000	Laboratorium equipment
Kendaraan	3.764.796.453	-	-	-	3.764.796.453	Vehicles
Inventaris	2.390.208.350	-	-	1.843.454.363	4.233.662.713	Fixtures
Aset dalam penyelesaian	784.084.500	14.777.822.195	-	(2.808.418.363)	12.753.488.332	Assets under construction
Jumlah	36.780.073.919	19.152.429.014	-	-	55.932.502.933	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	2.475.581.187	144.063.979	-	-	2.619.645.166	Building
Sarana dan prasarana tambang	1.768.471.346	464.030.622	-	-	2.232.501.968	Mining facilities and infrastructure
Dermaga	134.782.492	404.347.476	-	-	539.129.968	Jetty
Peralatan tambang	1.591.177.285	394.096.862	-	-	1.985.274.147	Mining equipment
Alat laboratorium	687.125.000	127.210.938	-	-	814.335.938	Laboratorium equipment
Kendaraan	1.710.912.435	217.996.744	-	-	1.928.909.179	Vehicles
Inventaris	2.021.504.913	146.013.094	-	-	2.167.518.007	Fixtures
Jumlah	10.389.554.658	1.897.759.715	-	-	12.287.314.373	Total
Nilai buku	26.390.519.261				43.645.188.560	Book value

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the six-months period ended
 June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
 December 31, 2022, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2022
 were as follows:

	1 Januari / January 1, 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember / December 31, 2022	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	1.318.575.000	-	-	-	1.318.575.000	Land
Bangunan	2.754.130.550	866.077.303	-	-	3.620.207.853	Building
Sarana dan prasarana tambang	5.309.413.151	3.814.391.625	-	-	9.123.804.776	Mining facilities and infrastructure
Dermaga	-	6.469.559.616	-	-	6.469.559.616	Jetty
Peralatan tambang	3.716.030.702	1.695.886.669	-	1.260.000	5.410.657.371	Mining equipment
Alat laboratorium	2.396.680.000	1.501.500.000	-	-	3.898.180.000	Laboratorium equipment
Kendaraan	3.208.645.000	851.151.453	295.000.000	-	3.764.796.453	Vehicles
Inventaris	2.061.453.550	328.754.800	-	-	2.390.208.350	Fixtures
Aset dalam penyelesaian	-	784.084.500	-	-	784.084.500	Assets under construction
Jumlah	20.764.927.953	16.311.405.966	295.000.000	1.260.000	36.780.073.919	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	2.387.463.883	88.117.304	-	-	2.475.581.187	Building
Sarana dan prasarana tambang	1.232.669.647	535.801.699	-	-	1.768.471.346	Mining facilities and infrastructure
Dermaga	-	134.782.492	-	-	134.782.492	Jetty
Peralatan tambang	1.033.821.293	557.355.992	-	-	1.591.177.285	Mining equipment
Alat laboratorium	459.328.125	227.796.875	-	-	687.125.000	Laboratorium equipment
Kendaraan	1.671.469.219	334.443.216	295.000.000	-	1.710.912.435	Vehicles
Inventaris	1.940.374.410	81.130.503	-	-	2.021.504.913	Fixtures
Jumlah	8.725.126.577	1.959.428.081	295.000.000	-	10.389.554.658	Total
Nilai buku	12.039.801.376				26.390.519.261	Book value

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31
 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2021
 were as follows:

	1 Januari / January 1, 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember / December 31, 2021	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	2.000.000.000	-	681.425.000	-	1.318.575.000	Land
Bangunan	2.754.130.550	-	-	-	2.754.130.550	Building
Sarana dan prasarana tambang	4.001.844.251	1.307.568.900	-	-	5.309.413.151	Mining facilities and infrastructure
Peralatan tambang	3.413.635.629	302.395.073	-	-	3.716.030.702	Mining equipment
Alat laboratorium	2.396.680.000	-	-	-	2.396.680.000	Laboratorium equipment
Kendaraan	3.208.645.000	-	-	-	3.208.645.000	Vehicles
Inventaris	2.043.626.289	17.827.261	-	-	2.061.453.550	Fixtures
Jumlah	19.818.561.719	1.627.791.234	681.425.000	-	20.764.927.953	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	2.226.142.337	161.321.546	-	-	2.387.463.883	Building
Sarana dan prasarana tambang	851.289.247	381.380.400	-	-	1.232.669.647	Mining facilities and infrastructure
Peralatan tambang	710.837.266	322.984.027	-	-	1.033.821.293	Mining equipment
Alat laboratorium	309.734.375	149.593.750	-	-	459.328.125	Laboratorium equipment
Kendaraan	1.346.863.594	324.605.625	-	-	1.671.469.219	Vehicles
Inventaris	1.887.780.800	52.593.610	-	-	1.940.374.410	Fixtures
Jumlah	7.332.647.619	1.392.478.958	-	-	8.725.126.577	Total
Nilai buku	12.485.914.100				12.039.801.376	Book value

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2020
 were as follows:

	1 Januari / January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember / December 31, 2020	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	2.000.000.000	-	-	-	2.000.000.000	Land
Bangunan	2.754.130.550	-	-	-	2.754.130.550	Building
Sarana dan prasarana tambang	4.001.844.251	-	-	-	4.001.844.251	Mining facilities and infrastructure
Peralatan tambang	3.209.585.629	204.050.000	-	-	3.413.635.629	Mining equipment
Alat laboratorium	2.396.680.000	-	-	-	2.396.680.000	Laboratorium equipment
Kendaraan	2.906.245.000	302.400.000	-	-	3.208.645.000	Vehicles
Inventaris	1.926.527.968	117.098.321	-	-	2.043.626.289	Fixtures
Jumlah	19.195.013.398	623.548.321	-	-	19.818.561.719	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	1.895.626.019	330.516.318	-	-	2.226.142.337	Building
Sarana dan prasarana tambang	469.908.847	381.380.400	-	-	851.289.247	Mining facilities and infrastructure
Peralatan tambang	413.277.220	297.560.046	-	-	710.837.266	Mining equipment Laboratorium equipment
Alat laboratorium	160.140.625	149.593.750	-	-	309.734.375	Vehicles
Kendaraan	1.028.557.969	318.305.625	-	-	1.346.863.594	Fixtures
Inventaris	1.845.431.913	42.348.887	-	-	1.887.780.800	Total
Jumlah	5.812.942.593	1.519.705.026	-	-	7.332.647.619	Total
Nilai buku	13.382.070.805				12.485.914.100	Book value

Perhitungan laba penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale and disposal of fixed assets are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Harga jual	-	104.972.900	681.425.000	-	Sales price
Nilai buku pelepasan	-	(1.260.000)	(681.425.000)	-	Net book value of disposal
Laba penjualan aset tetap	-	103.712.900	-	-	Gain on disposal of fixed assets

Aset tetap Grup berupa peralatan telah diasuransikan sebesar
 Rp3.000.000.000 pada tahun 2023.

Group's fixed assets in the form of equipment were insured amounted to
 Rp3,000,000,000 in 2023.

Aset tetap Grup berupa kendaraan telah diasuransikan sebesar
 Rp1.954.800.000 pada tahun 2021 dan 2020.

Group's fixed assets in the form of vehicles were insured amounted to
 Rp1,954,800,000 in 2021 and 2020.

Manajemen berpendapat bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk
 menutupi kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan
 risiko lainnya.

Management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of
 losses from earthquake, fire and other risks.

Per 30 Juni 2023, aset dalam pelaksanaan terdiri dari pembuatan kapal,
 instalasi alat laboratorium dan renovasi bangunan masing-masing sebesar
 Rp1,4 miliar, Rp2,7 miliar dan Rp1,1 miliar. Pada saat proses pembuatan
 kapal, pemasangan alat dan renovasi selesai, nilai tercatat akan
 direklasifikasi ke aset tetap. Proses renovasi diperkirakan akan selesai pada
 bulan Oktober 2023 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah
 80%.

As of June 30, 2023, assets under construction consist of shipbuilding,
 laboratory equipment installation and building renovation amounted to Rp1.4
 billion, Rp2.7 billion and Rp1.1 billion, respectively. When the shipbuilding,
 equipment installation and renovation completely finished, their carrying value
 will be reclassified as fixed assets. The installation process are estimated to be
 completed on October 2023 with current percentages of completion between
 80%.

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

11. MINING PROPERTIES

Saldo dan mutasi properti pertambangan untuk periode enam bulan yang
 berakhir pada tanggal 30 Juni 2023:

The balance and mutation of mining properties for the six-months period ended
 June 30, 2023:

	1 Januari / January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	30 Juni / June 30, 2023	
Tambang dalam tahap pengembangan	16.131.874.298	10.491.264.065	-	-	26.623.138.363	Mines under development
Tambang berproduksi: Konawe	16.838.685.328	-	-	-	16.838.685.328	Producing mines: Konawe
Jumlah	32.970.559.626	10.491.264.065	-	-	43.461.823.691	Total
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:
Tambang berproduksi: Konawe	16.148.676.023	362.168.075	-	-	16.510.844.098	Producing mines: Konawe
Jumlah	16.148.676.023	362.168.075	-	-	16.510.844.098	Total
Nilai buku	16.821.883.603				26.950.979.593	Book value

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the six-months period ended
 June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
 December 31, 2022, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

11. MINING PROPERTIES (continued)

Saldo dan mutasi properti pertambangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

The balance and mutation of mining properties for the year ended December 31, 2022:

	1 Januari / January 1, 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember / December 31, 2022	
Tambang dalam tahap pengembangan	-	16.131.874.298	-	-	16.131.874.298	Mines under development
Tambang berproduksi: Konawe	15.548.135.384	1.290.549.944	-	-	16.838.685.328	Producing mines: Konawe
Jumlah	15.548.135.384	17.422.424.242	-	-	32.970.559.626	Total
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:
Tambang berproduksi: Konawe	15.271.937.392	876.738.631	-	-	16.148.676.023	Producing mines: Konawe
Jumlah	15.271.937.392	876.738.631	-	-	16.148.676.023	Total
Nilai buku	276.197.992				16.821.883.603	Book value

Saldo dan mutasi properti pertambangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

The balance and mutation of mining properties for the year ended December 31, 2021:

	1 Januari / January 1, 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember / December 31, 2021	
Tambang berproduksi: Konawe	15.053.705.384	494.430.000	-	-	15.548.135.384	Producing mines: Konawe
Jumlah	15.053.705.384	494.430.000	-	-	15.548.135.384	Total
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:
Tambang berproduksi: Konawe	15.053.705.384	218.232.008	-	-	15.271.937.392	Producing mines: Konawe
Jumlah	15.053.705.384	218.232.008	-	-	15.271.937.392	Total
Nilai buku	-				276.197.992	Book value

Saldo dan mutasi properti pertambangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020:

The balance and mutation of mining properties for the year ended December 31, 2020:

	1 Januari / January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember / December 31, 2020	
Tambang berproduksi: Konawe	12.971.084.913	2.082.620.471	-	-	15.053.705.384	Producing mines: Konawe
Jumlah	12.971.084.913	2.082.620.471	-	-	15.053.705.384	Total
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:
Tambang berproduksi: Konawe	12.971.084.913	2.082.620.471	-	-	15.053.705.384	Producing mines: Konawe
Jumlah	12.971.084.913	2.082.620.471	-	-	15.053.705.384	Total
Nilai buku	-				-	Book value

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti pertambangan.

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, Management believes that there is no impairment for mining properties.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. ASET HAK GUNA

12. RIGHT OF USE ASSETS

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk periode yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2023:

The balance and mutation of right of use assets for the period ended June 30,
 2023:

	1 Januari / January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	30 Juni / June 30, 2023	
Biaya perolehan						Acquisition cost:
Bangunan	12.617.208.602	356.574.639	2.560.188.428	-	10.413.594.813	Buildings
Jumlah	12.617.208.602	356.574.639	2.560.188.428	-	10.413.594.813	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	2.841.521.671	1.242.077.060	2.560.188.428	-	1.523.410.303	Buildings
Jumlah	2.841.521.671	1.242.077.060	2.560.188.428	-	1.523.410.303	Total
Nilai buku	9.775.686.931				8.890.184.510	Book value

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022:

The balance and mutation of right of use assets for the year ended December
 31, 2022:

	1 Januari / January 1, 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember / December 31, 2022	
Biaya perolehan						Acquisition cost:
Bangunan	2.560.188.428	10.057.020.174	-	-	12.617.208.602	Buildings
Jumlah	2.560.188.428	10.057.020.174	-	-	12.617.208.602	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	1.510.688.341	1.330.833.330	-	-	2.841.521.671	Buildings
Jumlah	1.510.688.341	1.330.833.330	-	-	2.841.521.671	Total
Nilai buku	1.049.500.087				9.775.686.931	Book value

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021:

The balance and mutation of right of use assets for the year ended December
 31, 2021:

	1 Januari / January 1, 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember / December 31, 2021	
Biaya perolehan						Acquisition cost:
Bangunan	2.385.922.202	174.266.226	-	-	2.560.188.428	Buildings
Jumlah	2.385.922.202	174.266.226	-	-	2.560.188.428	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	684.975.113	825.713.228	-	-	1.510.688.341	Buildings
Jumlah	684.975.113	825.713.228	-	-	1.510.688.341	Total
Nilai buku	1.700.947.089				1.049.500.087	Book value

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020:

The balance and mutation of right of use assets for the year ended December
 31, 2020:

	1 Januari / January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember / December 31, 2020	
Biaya perolehan						Acquisition cost:
Bangunan	2.385.922.202	-	-	-	2.385.922.202	Buildings
Jumlah	2.385.922.202	-	-	-	2.385.922.202	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	47.650.918	637.324.195	-	-	684.975.113	Buildings
Jumlah	47.650.918	637.324.195	-	-	684.975.113	Total
Nilai buku	2.338.271.284				1.700.947.089	Book value

Beban penyusutan aset hak guna dialokasikan di beban administrasi dan
 umum.

The depreciation expense of the right of use assets is allocated in general and
 administrative expenses.

Pada tahun 2023, pengurangan aset hak guna disebabkan oleh adanya
 periode sewa yang telah berakhir.

In 2023, the deduction in right of use assets is due to the lease period ended.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the six-months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

13. GUARANTEE

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Deposit sewa kantor	786.056.750	1.060.566.750	316.710.000	276.010.000	Office rent deposit
Jumlah	786.056.750	1.060.566.750	316.710.000	276.010.000	Total

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, jaminan ini berupa deposit sewa kantor.

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, the guarantee was in the form of an office rent deposit.

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

14. ACCOUNTS PAYABLE

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pihak ketiga					Third parties
PT Anugerah Sakti Konstruksi Utama	29.994.768.582	38.794.499.390	3.248.030.379	-	PT Anugerah Sakti Konstruksi Utama
PT Hillconjaya Sakti	4.988.212.409	-	-	-	PT Hillconjaya Sakti
PT Jagaaman Sarana	3.627.975.424	3.627.975.424	2.531.866.804	435.925.146	PT Jagaaman Sarana
PT Tambang Meranti Mulia Sejahtera	-	5.261.935.412	-	-	PT Tambang Meranti Mulia Sejahtera
PT Mitrabara Energi Sejahtera	-	3.330.000.000	965.970.473	965.970.473	PT Mitrabara Energi Sejahtera
PT Mandiri Mineral Perkasa	-	-	132.762.700	-	PT Mandiri Mineral Perkasa
Jumlah	38.610.956.415	51.014.410.226	6.878.630.356	1.401.895.619	Total

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, tidak terdapat utang usaha kepada pihak berelasi dan utang usaha dalam saldo mata uang asing.

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, there is no account payable to related party and accounts payable in foreign currency.

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Detailed aging of accounts payable according to overdue date are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Belum jatuh tempo	38.610.956.415	39.058.519.220	5.912.659.883	435.925.146	Not yet due
Jatuh tempo:					Overdue:
1 - kurang dari 6 bulan	-	8.327.915.580	-	-	1 - less than 6 months
6 - kurang dari 12 bulan	-	1.875.663.678	-	-	6 - less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	-	1.752.311.748	965.970.473	965.970.473	over than 12 months
Jumlah	38.610.956.415	51.014.410.226	6.878.630.356	1.401.895.619	Total

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pihak berelasi					Related parties
Dividen					Dividend
PT Inti Mega Ventura (dahulu PT Mitra Marina Internasional)	-	-	5.026.289.581	5.026.289.581	PT Inti Mega Ventura (formerly PT Mitra Marina Internasional)
Michael Adhidaya Susantyo	-	-	397.646.568	441.829.520	Michael Adhidaya Susantyo
Victor Agung Susantyo	-	-	397.646.568	441.829.520	Victor Agung Susantyo
Lainnya					Others
PT Inti Mega Ventura (dahulu PT Mitra Marina Internasional)	-	-	6.456.390.253	6.456.390.253	PT Inti Mega Ventura (formerly PT Mitra Marina Internasional)
Sub jumlah pihak berelasi	-	-	12.277.972.970	12.366.338.874	Sub total related parties
Pihak ketiga					Third parties
Pembelian aset tetap	2.325.450.000	-	-	-	Fixed asset purchase
Dividen	-	10.170.594.009	10.170.594.009	10.170.594.009	Dividend
Lainnya	-	-	3.437.459.874	3.445.292.624	Others
Sub jumlah pihak ketiga	2.325.450.000	10.170.594.009	13.608.053.883	13.615.886.633	Sub total third parties
Jumlah	2.325.450.000	10.170.594.009	25.886.026.853	25.982.225.507	Total

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the six-months period ended
 June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
 December 31, 2022, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Cadangan pasca tambang	14.355.422.786	13.904.503.722	13.044.712.232	12.238.086.351	Provision for post-mining
Kontraktor pertambangan	12.471.102.982	6.347.245.927	17.486.770.537	18.948.465.613	Mining contractors
Royalti	1.191.669.922	6.079.376.051	5.814.610.465	2.000.224.329	Royalty
Konsultan	165.834.385	-	1.652.817.481	33.000.000	Consultant
Tongkang	-	12.155.990.073	23.574.571.773	4.772.835.241	Barges
Gaji	-	2.842.389.900	61.815.300	1.815.103	Salary
Demurrage	-	518.032.375	-	792.092.013	Demurrage
Biaya Agensi	-	-	2.170.000.000	-	Agency fee
Lainnya	2.064.351.003	2.595.790.622	1.302.876.918	3.221.439.411	Others
Jumlah	30.248.381.078	44.443.328.670	65.108.174.706	42.007.958.061	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

17. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
PT Maybank Indonesia Finance	-	-	20.265.311	321.018.837	PT Maybank Indonesia Finance
Jumlah	-	-	20.265.311	321.018.837	Total
Dikurangi:					Less:
Bagian jangka pendek	-	-	20.265.311	300.753.526	Current portion
Bagian jangka panjang	-	-	-	20.265.311	Long-term portion

17. FIXED ASSETS PAYABLE

This account consists of:

Per 31 Desember 2021 dan 2020, utang pembelian aset tetap terdiri dari utang pembelian kendaraan.

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets purchase payable consists of vehicles purchase payable.

18. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
PT Manggala Gelora Perkasa	8.733.461.571	9.622.418.569	-	-	PT Manggala Gelora Perkasa
PT Midplaza Prima	-	-	798.573.406	1.514.863.022	PT Midplaza Prima
Lainnya	358.283.226	-	-	-	Others
Jumlah	9.091.744.797	9.622.418.569	798.573.406	1.514.863.022	Total
Dikurangi:					Less:
Bagian jangka pendek	2.519.910.574	1.804.918.296	798.573.406	716.289.616	Current portion
Bagian jangka panjang	6.571.834.223	7.817.500.273	-	798.573.406	Long-term portion

18. LEASE LIABILITIES

This account consists of:

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments and present value of future minimum lease payments as of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Kurang dari 1 tahun	2.693.164.500	2.138.734.125	810.612.000	774.180.000	Less than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	7.582.784.625	8.943.797.250	-	810.612.000	Over a year and less than 5 years
Jumlah	10.275.949.125	11.082.531.375	810.612.000	1.584.792.000	Total
Dikurangi:					Less:
Bunga pembiayaan masa mendatang	(1.184.204.328)	(1.460.112.806)	(12.038.594)	(69.928.978)	Future interest financing
Nilai kini liabilitas sewa	9.091.744.797	9.622.418.569	798.573.406	1.514.863.022	Present value of lease liabilities

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun, sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 serta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dengan metode Projected Unit Credit.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group provide benefits for its employees who achieve the retirement age at 55 based on the Omnibus Law No. 11 Year 2020, Government Law No. 35 Year 2021 with Projected Unit Credit Method.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Beban imbalan pasca kerja karyawan dihitung oleh aktuaris independen, Kantor konsultan aktuarial Steven & Mourits untuk periode 2023, 2022, 2021 dan 2020 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The post-employment benefits expense was calculated by independent actuary, Actuary consultant office Steven & Mourits for the period 2023, 2022, 2021 and 2020, using the following key assumptions:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	6,60%	7,25%	7,15%	6,70%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8,00%	8,00%	8,00%	8,00%	Salary increment rate (per annum)
Tingkat kematian	TMI IV Tahun 2019	TMI IV Tahun 2019	TMI IV Tahun 2019	TMI IV Tahun 2019	Mortality rate
Tingkat cacat dari tingkat kematian	10% dari TMI IV 2019	10% dari TMI IV 2019	10% dari TMI IV 2019	10% dari TMI IV 2019	Disability rate of mortality rate

Beban imbalan pasca kerja karyawan untuk periode 2023, 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense for the period 2023, 2022, 2021 and 2020 were as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Biaya jasa kini	1.139.287.000	1.752.270.000	1.303.871.000	1.505.558.000	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	(1.738.491.000)	-	Past service cost
Biaya terminasi	-	173.634.000	102.401.000	1.782.000	Termination cost
Biaya bunga liabilitas manfaat pasti, neto	215.894.000	320.955.000	200.973.000	300.433.000	Net interest expense on defined benefit liability, net
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan masa kerja lalu	401.641.000	75.028.000	58.257.000	155.801.000	Liability adjustment due to recognition of past service
Jumlah	1.756.822.000	2.321.887.000	(72.989.000)	1.963.574.000	Total

Mutasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

The mutation in the post-employment benefits were as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Saldo awal	8.937.272.000	6.631.498.000	7.527.978.000	6.365.882.000	Beginning balance
Beban yang diakui di laporan laba rugi	1.756.822.000	2.321.887.000	(72.989.000)	1.963.574.000	Expenses recognized in statement profit or loss
Pembayaran tahun berjalan	(25.200.000)	(88.860.000)	(168.415.000)	-	Payment during the year
Biaya terminasi	-	(173.634.000)	(102.401.000)	(1.782.000)	Termination cost
Penghasilan komprehensif lain	989.282.000	246.381.000	(552.675.000)	(799.696.000)	Other comprehensive income
Saldo akhir	11.658.176.000	8.937.272.000	6.631.498.000	7.527.978.000	Ending balance

Jumlah tercantum pada laporan posisi keuangan yang timbul dari liabilitas Grup dalam rangka liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these post-employment benefits were as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	11.658.176.000	8.937.272.000	6.631.498.000	7.527.978.000	Present value of defined benefit obligation
Jumlah liabilitas manfaat karyawan	11.658.176.000	8.937.272.000	6.631.498.000	7.527.978.000	Total employee benefits liabilities

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of June 30, 2023 were as follows:

	Persentase/ Percentage	Persentase/ Percentage	Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja/ effect on present value of benefits obligations	
2023				2023
Tingkat diskonto				Discount rates
Kenaikan	1,00%	1,00%	11.189.944.000	Increase
Penurunan	1,00%	1,00%	12.200.042.000	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan				Future salary increases
Kenaikan	1,00%	1,00%	12.204.869.000	Increase
Penurunan	1,00%	1,00%	11.178.538.000	Decrease

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

20. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pihak ketiga	-	2.260.503.000	1.379.500.000	1.379.500.000	Third parties
Jumlah	-	2.260.503.000	1.379.500.000	1.379.500.000	Total

21. PENCADANGAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2022 yang tertuang dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham. Pemegang saham memutuskan untuk melakukan pencadangan saldo laba sebesar Rp12.164.000.000 sebagaimana diisyaratkan dalam Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

21. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on the Shareholders' General Meeting held on March 31, 2022 as stated on the Circular Resolution of Shareholders. The shareholders approved to make an appropriation of retained earnings amounted to Rp12,164,000,000 under the provisions of Corporate Law No. 40 Year 2007.

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham per tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

The Entity's shareholder as of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 were as follows:

Nama Pemegang Saham	Lbr. Saham / Total shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Name of Shareholders
PT Sungai Mas Minerals	31.020.000	51,00%	31.020.000.000	PT Sungai Mas Minerals
PT Inti Mega Ventura (dahulu PT Mitra Marina Internasional)	29.300.200	48,18%	29.300.200.000	PT Inti Mega Ventura (formerly PT Mitra Marina Internasional)
Michael Adhidaya Susantyo	250.000	0,41%	250.000.000	Michael Adhidaya Susantyo
Victor Agung Susantyo	250.000	0,41%	250.000.000	Victor Agung Susantyo
Jumlah	60.820.200	100,00%	60.820.200.000	Total

Susunan pemegang saham per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Entity's shareholder as of December 31, 2020 were as follows:

Nama Pemegang Saham	Lbr. Saham / Total shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Name of Shareholders
PT Dua Delapan Mandiri	10.430.066	35,00%	10.430.066.000	PT Dua Delapan Mandiri
PT Mitra Marina Internasional	18.870.124	63,32%	18.870.124.000	PT Mitra Marina Internasional
Michael Adhidaya Susantyo	250.000	0,84%	250.000.000	Michael Adhidaya Susantyo
Victor Agung Susantyo	250.000	0,84%	250.000.000	Victor Agung Susantyo
Jumlah	29.800.190	100,00%	29.800.190.000	Total

23. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham pada tanggal 31 Mei 2023, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen sebesar Rp8.865.233.355.

Based on the Circular Resolution of Shareholders on May 31, 2023, the shareholders decided to distribute dividend amounted to Rp8,865,233,355.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham pada tanggal 8 Maret 2023, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen sebesar Rp20.000.000.000.

Based on the Circular Resolution of Shareholders on March 8, 2023, the shareholders decided to distribute dividend amounted to Rp20,000,000,000.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham pada tanggal 28 Februari 2023, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen sebesar Rp10.000.000.000.

Based on the Circular Resolution of Shareholders on February 28, 2023, the shareholders decided to distribute dividend amounted to Rp10,000,000,000.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham pada tanggal 30 Juni 2022, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen sebesar Rp10.000.000.000.

Based on the Circular Resolution of Shareholders on June 30, 2022, the shareholders decided to distribute dividend amounted to Rp10,000,000,000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Juni 2022, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen sebesar Rp40.000.000.000.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 9, 2022, the shareholders approved to make distribution of dividend amounted to Rp40,000,000,000.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham pada tanggal 31 Maret 2022, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen sebesar Rp20.000.000.000.

Based on the Circular Resolution of Shareholders on March 31, 2022, the shareholders decided to distribute dividend amounted to Rp20,000,000,000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Oktober 2020, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen sebesar Rp44.599.811.471.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on October 30, 2020, the shareholders approved to make distribution of dividend amounted to Rp44,599,811,471.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak	2.100.000.000	2.100.000.000	2.100.000.000	2.100.000.000	Additional paid-in capital of tax amnesty assets
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1c)	(37.038)	-	-	-	The difference in value of restructuring transactions for entities under common control (Note 1c)
Jumlah	2.099.962.962	2.100.000.000	2.100.000.000	2.100.000.000	Total

Pada tanggal 21 September 2016, Entitas menyampaikan aset pengampunan pajak berupa uang tunai sebesar Rp100.000.000, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-1781/PP/WPJ.15/2016 tanggal 22 September 2016 dengan uang tebusan yang dibayarkan adalah sebesar Rp2.000.000.

On September 21, 2016, the Entity has submitted tax amnesty assets in the form of cash on hand amounted to Rp100,000,000, based on the Tax Amnesty Approval No. KET-1781/PP/WPJ.15/2016 dated September 22, 2016 with the redemption money amounted to Rp2,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas menyampaikan aset pengampunan pajak berupa aset tetap (tanah dermaga) sebesar Rp2.000.000.000. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-3082/PP/WPJ.15/2017 tanggal 13 Januari 2017 dengan uang tebusan yang dibayarkan adalah sebesar Rp60.000.000.

On December 31, 2016, the Entity has submitted tax amnesty assets in the form of fixed assets (jetty land) amounted to Rp2,000,000,000. Based on the Tax Amnesty Approval No. KET-3082/PP/WPJ.15/2017 dated January 13, 2017 with the redemption money amounted to Rp60,000,000.

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pajak Pertambahan Nilai	96.756.467	-	-	-	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	-	-	3.464.918	-	Income tax article 4 section 2
Pajak Penghasilan pasal 21	-	-	-	20.897.019	Income tax article 21
Jumlah	96.756.467	-	3.464.918	20.897.019	Total

b. Piutang pajak

b. Taxes receivable

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
<u>Lancar</u>					<u>Current</u>
Pajak Penghasilan pasal 28 Tahun 2019	-	-	-	4.850.140.286	Income tax article 28 Year 2019
Tahun 2020	-	-	-	9.300.191.292	Year 2020
<u>Tidak lancar</u>					<u>Non-current</u>
Pajak Penghasilan pasal 28 Tahun 2023	2.926.887.526	-	-	-	Income tax article 28 Year 2023
Jumlah	2.926.887.526	-	-	14.150.331.578	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pajak Pertambahan Nilai	46.602.505.887	48.964.446.509	-	-	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	5.542.653.688	4.508.747.765	4.508.747.765	5.915.025.542	Land and Building Tax
Pajak Penghasilan pasal 25	1.607.332.756	823.427.517	-	-	Income tax article 25
Pajak Penghasilan pasal 23	606.775.200	1.362.031.393	494.988.708	40.758.317	Income tax article 23
Pajak Penghasilan pasal 21	344.717.506	1.189.038.864	139.535.467	485.564.127	Income tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	41.830.851	88.687.608	28.400.539	-	Income tax article 4 section 2
Pajak Penghasilan pasal 29	-	11.877.145.420	7.597.135.564	-	Income tax article 29
Pajak Penghasilan pasal 15	-	88.958.352	94.940.700	10.028.928	Income tax article 15
Jumlah	54.745.815.888	68.902.483.428	12.863.748.743	6.451.376.914	Total

d. Pajak penghasilan

d. Income tax

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pajak kini	(11.076.116.700)	(31.814.255.220)	(11.715.218.240)	-	Current tax
Pajak tangguhan	(61.259.050)	1.281.652.235	520.685.285	(343.065.362)	Deferred tax
Jumlah	(11.137.375.750)	(30.532.602.985)	(11.194.532.955)	(343.065.362)	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax (continued)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and taxable income was as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi	51.684.309.173	139.397.836.340	58.685.500.671	(13.468.176.077)	Profit (loss) before tax per statements of profit or loss
Perbedaan temporer					Temporary differences
Pembayaran liabilitas sewa	(1.141.938.448)	(1.312.955.900)	(799.352.136)	(597.472.932)	Lease liabilities payment
Penyusutan aset hak guna	1.242.077.060	1.330.833.330	825.713.228	637.324.195	Depreciation of right of use assets
Cadangan penurunan nilai piutang	-	327.500.153	-	-	Provision for declining in value of receivables
Imbalan kerja	1.731.622.000	2.059.393.000	(343.805.000)	1.961.792.000	Employee benefits
Cadangan bonus	(2.561.129.900)	2.561.129.900	-	-	Bonus allowance
Beban penutupan pasca tambang	450.919.064	859.791.490	806.625.881	756.747.793	Post mining expense
Jumlah perbedaan temporer	(278.450.224)	5.825.691.973	489.181.973	2.758.391.056	Total temporary differences
Perbedaan tetap					Permanent differences
Jamuan dan sumbangan	148.692.029	617.655.996	1.795.293.204	2.295.807.062	Entertainment and donation
Pendapatan bunga deposito	(339.023.379)	(933.193.082)	(617.205.251)	(644.281.904)	Interest income on time deposit
Pendapatan sewa gedung	(890.762.233)	(426.967.380)	-	-	Rent income
Beban pajak	18.345.629	129.228.120	943.867.268	574.485.717	Tax penalty
Lainnya	-	-	1.293.084.000	(854.955.579)	Others
Jumlah perbedaan tetap	(1.062.747.954)	(613.276.346)	3.415.039.221	1.371.055.296	Total permanent differences
Kompensasi rugi fiskal	-	-	(9.338.729.724)	-	Fiscal loss compensation
Laba (rugi) fiskal	50.343.110.995	144.610.251.967	53.250.992.141	(9.338.729.725)	Fiscal profit (loss)
Beban pajak dengan tarif yang berlaku					Tax expense with effective tax rate:
22% x Rp50.343.110.000	11.076.116.700	-	-	-	22% x Rp50,343,110,000
22% x Rp144.610.251.000	-	31.814.255.220	-	-	22% x Rp144,610,251,000
22% x Rp53.250.992.000	-	-	11.715.218.240	-	22% x Rp53,250,992,000
Dikurangi: pajak dibayar di muka					Less: prepaid taxes
Pasal 22	5.307.047.337	12.515.693.986	3.886.340.147	1.567.541.663	Article 22
Pasal 23	1.403.676.070	10.568.161	3.054.110	31.956.410	Article 23
Pasal 25	7.292.280.819	7.410.847.653	228.688.419	7.700.693.219	Article 25
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan	(2.926.887.526)	11.877.145.420	7.597.135.564	(9.300.191.292)	Under (over) payment of corporate income tax

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan efek perbedaan temporer antara jumlah aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan jumlah aset dan liabilitas menurut peraturan perpajakan.

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax (continued)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities as of June 30, 2023 was as follows:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (expensed) to the income statement of the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (expensed) to other comprehensive income	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Aset hak guna	28.982.955	22.030.494	-	51.013.449	Right of use assets
Cadangan penurunan nilai piutang	72.050.034	-	-	72.050.034	Provisions for declining in value of receivable
Beban yang masih harus dibayar	563.448.578	(563.448.578)	-	-	Accrued expenses
Imbalan pasca kerja	1.966.199.840	380.956.840	217.642.040	2.564.798.720	Post-employment benefits
Beban penutupan pasca tambang	3.058.990.819	99.202.194	-	3.158.193.013	Post mining expense
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian	5.689.672.226	(61.259.050)	217.642.040	5.846.055.216	Total consolidated deferred tax assets

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2022 was as follows:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (expensed) to the income statement of the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (expensed) to other comprehensive income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset hak guna	25.049.920	3.933.035	-	28.982.955	Right of use assets
Cadangan penurunan nilai piutang	-	72.050.034	-	72.050.034	Provisions for declining in value of receivable
Beban yang masih harus dibayar	-	563.448.578	-	563.448.578	Accrued expenses
Imbalan pasca kerja	1.458.929.560	453.066.460	54.203.820	1.966.199.840	Post-employment benefits
Beban penutupan pasca tambang	2.869.836.691	189.154.128	-	3.058.990.819	Post mining expense
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian	4.353.816.171	1.281.652.235	54.203.820	5.689.672.226	Total consolidated deferred tax assets

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 was as follows:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (expensed) to the income statement of the year	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan/ Effect on changes of income tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (expensed) to other comprehensive income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset hak guna	17.500.437	5.799.440	1.750.044	-	25.049.920	Right of use assets
Imbalan pasca kerja	1.505.595.600	(75.637.100)	166.553.480	(137.582.420)	1.458.929.560	Post-employment benefits
Beban penutupan pasca tambang	2.447.617.271	177.457.694	244.761.727	-	2.869.836.691	Post mining expense
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian	3.970.713.308	107.620.034	413.065.251	(137.582.420)	4.353.816.171	Total consolidated deferred tax assets

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax (continued)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup per 31 Desember 2020
 adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities as of December
 31, 2020 was as follows:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (expensed) to the income statement of the year	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan/ Effect on changes of income tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (expensed) to other comprehensive income	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset hak guna	11.912.730	7.970.253	(2.382.546)	-	17.500.437	Right of use assets
Imbalan pasca kerja	1.591.470.500	392.358.400	(318.294.100)	(159.939.200)	1.505.595.600	Post-employment benefits
Beban penutupan pasca tambang	2.870.334.640	151.349.559	(574.066.928)	-	2.447.617.271	Post mining expense
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian	4.473.717.870	551.678.212	(894.743.574)	(159.939.200)	3.970.713.308	Total consolidated deferred tax assets

26. LABA NETO PER SAHAM DASAR

26. NET PROFIT PER SHARE

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Net profit per share calculation were as follows

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Laba (rugi) periode berjalan (Rp)	40.549.807.446	108.865.233.355	47.490.967.716	(13.811.241.439)	Profit (loss) for the period (Rp)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	60.820.200	60.820.200	37.842.073	29.800.190	Weighted average number of shares outstanding
Laba (rugi) neto per saham dasar (Rp)	667,00	1.790,00	1.255,00	(463,00)	Net profit (loss) per share (Rp)

27. PENJUALAN

27. SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pihak ketiga	378.562.921.086	427.799.651.919	867.842.629.537	259.089.343.256	103.542.570.027	Third parties
Jumlah	378.562.921.086	427.799.651.919	867.842.629.537	259.089.343.256	103.542.570.027	Total

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk periode enam
 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 kepada PT Agung Mineral
 Abadi sebesar Rp276.431.781.744 dan kepada PT Kyara Sukses Mandiri
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan
 untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp81.562.206.977,
 Rp780.410.803.123 dan Rp249.581.493.024.

The sales which represent over than 10% of the sales were PT Agung Mineral
 Abadi for the six-months period June 30, 2023 amounted to Rp276,431,781,744
 and to PT Kyara Sukses Mandiri for the six-months period June 30, 2022 and for
 the years 2022 and 2021 amounted to Rp81,562,206,977, Rp780,410,803,123
 and Rp249,581,493,024, respectively.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the six-months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Biaya produksi						Production costs
Jasa transportasi dan penambangan						Transportation and
bijih nikel	144.853.807.582	170.808.408.393	398.566.519.971	62.818.661.667	41.610.526.827	nickel ore mining fees
Royalti	43.959.171.840	47.632.533.572	92.684.783.151	28.155.399.273	10.948.667.300	Royalty
Tongkang	22.307.305.767	66.554.850.134	151.361.900.196	42.645.446.763	17.602.349.341	Barges
Tenaga kerja						
tidak langsung	11.752.290.028	8.359.787.013	19.083.935.409	9.266.210.461	8.898.953.311	Indirect labor
Beban kantor dan site	7.872.548.099	4.555.086.436	7.038.407.429	1.951.991.612	650.072.905	Office expense and site
Perjalanan dinas	3.489.990.643	2.425.360.658	6.127.580.147	1.464.690.220	1.609.506.809	Travelling
Reklamasi	3.292.967.349	1.715.732.349	4.818.235.249	566.294.980	809.301.583	Reclamation
Sewa	2.274.280.302	1.211.857.398	2.631.962.985	459.664.488	27.100.000	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	2.228.025.534	14.004.881.112	40.197.527.098	8.623.444.834	2.350.228.742	Repair and maintenance
Penyusutan (Catatan 10)	1.897.759.715	790.904.358	1.959.428.081	1.392.478.958	1.519.705.026	Depreciation (Note 10)
Loading inspection	1.777.756.758	1.512.423.221	3.813.344.244	1.210.958.828	1.523.500.000	Loading inspection
Penutupan pasca tambang	450.919.064	429.895.745	859.791.490	806.625.881	756.747.793	Post mining recovery
Penyusutan properti pertambangan	362.168.075	438.369.316	876.738.631	218.232.008	2.082.620.471	Depreciation of mining properties
Sewa alat dan bahan bakar	-	7.097.411.438	15.299.011.438	11.312.570.547	462.883.018	Equipment rental and fuel
Demurrage	-	2.532.631.943	6.512.062.191	286.629.098	423.529.542	Demurrage
Lain-lain	514.579.835	141.698.950	515.730.822	2.712.319.316	1.385.027.450	Others
Jumlah beban pokok produksi	247.033.570.591	330.211.832.036	752.346.958.532	173.891.618.934	92.660.720.118	Total production cost
Persediaan barang jadi						Finished goods
Awal periode	88.229.177.968	28.449.190.622	28.449.190.622	29.644.904.427	25.230.348.125	At beginning of periods
Akhir periode	(23.560.493.065)	(50.293.507.681)	(88.229.177.968)	(28.449.190.622)	(29.644.904.427)	At ending of periods
Jumlah beban pokok penjualan	311.702.255.494	308.367.514.977	692.566.971.186	175.087.332.739	88.246.163.816	Total cost of goods sold

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Agen	-	6.109.861.714	9.692.861.714	5.046.833.955	-	Agency
Jumlah	-	6.109.861.714	9.692.861.714	5.046.833.955	-	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Gaji dan tunjangan	9.514.453.641	7.146.301.586	16.183.902.800	7.959.704.119	8.175.580.113	Salaries and allowance
Pajak bumi dan bangunan	5.064.519.244	979.520.460	1.959.040.920	594.541.863	5.922.440.710	Land and building tax
Jasa profesional	3.794.827.159	503.670.019	709.095.951	6.623.747.147	471.191.462	Professional fee
Perijinan	2.685.007.500	2.829.385.419	2.829.385.419	2.872.521.670	8.363.455.369	Permit
Imbalan pasca kerja	1.756.822.000	1.160.943.500	2.321.887.000	(72.989.000)	1.963.574.000	Post employment benefits
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	1.242.077.060	665.416.665	1.330.833.330	825.713.228	637.324.195	Right of use assets depreciation (Note 12)
Perjalanan dinas	760.217.214	230.375.198	856.377.548	221.515.983	276.731.729	Travelling
Sewa	485.279.738	436.601.311	729.290.056	-	299.430.269	Rent
Keperluan kantor	209.391.112	31.918.246	514.776.768	43.394.924	42.651.887	Office supplies
Pengobatan	178.815.808	73.993.759	190.626.642	-	-	Medical
Jamuan	105.301.029	221.848.840	423.103.696	1.162.559.304	1.286.266.962	Entertainment
Lainnya	1.613.139.916	261.239.187	253.695.244	332.435.166	691.823.931	Others
Jumlah	27.409.851.421	14.541.214.190	28.302.015.374	20.563.144.404	28.130.470.627	Total

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

31. OTHERS INCOME (EXPENSE)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Sewa dermaga	11.205.230.229	-	1.301.044.933	-	-	Rent jetty
Sewa ruang kantor	890.762.233	-	426.967.380	-	-	Office space rent
Pendapatan bunga dan jasa giro	339.099.167	549.920.779	933.193.082	617.205.251	756.274.185	Interest income on current account
Laba penjualan aset tetap	-	50.000.000	103.712.900	-	-	Gain on sales of fixed assets
Beban bunga	(279.333.838)	(12.255.283)	(160.944.803)	(93.943.564)	(124.708.071)	Interest expense
Beban administrasi bank	(7.274.975)	(10.005.834)	(17.039.602)	(8.896.323)	(20.086.273)	Bank administration expense
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(3.468.475)	(44.452.301)	(37.029.244)	981.311	(759.171.147)	Gain (loss) on foreign exchange, net
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	-	(327.500.153)	-	-	Provision for declining in value of accounts receivable
Beban pajak	(18.345.629)	-	(129.228.120)	(943.867.268)	(574.485.717)	Tax expense
Lainnya, neto	106.826.290	558.611.747	23.878.704	721.989.106	88.065.362	Others, net
Jumlah	12.233.495.002	1.091.819.108	2.117.055.077	293.468.513	(634.111.661)	Total

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	30 Juni 2023/ June 30, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Mata uang asing / Foreign currency	Rp Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata uang asing / Foreign currency	Rp Ekuivalen / Equivalent Rp		
ASET					ASSETS	
Kas dan setara kas	USD	6.857	103.032.832	6.868	108.043.812	Cash and cash equivalents
Jumlah aset, neto		103.032.832		108.043.812	Total assets, net	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Mata uang asing / Foreign currency	Rp Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata uang asing / Foreign currency	Rp Ekuivalen / Equivalent Rp		
ASET					ASSETS	
Kas dan setara kas	USD	5.710	81.480.556	6.965	98.242.171	Cash and cash equivalents
Jumlah aset, neto		81.480.556		98.242.171	Total assets, net	

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat relasi

Pemegang saham Entitas termasuk:

- PT Sungai Mas Minerals
- PT Inti Mega Ventura (dahulu PT Mitra Marina Internasional)
- Michael Adhidaya Susantyo
- Victor Agung Susantyo

Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

Shareholders of the Entity include:

- PT Sungai Mas Minerals
- PT Inti Mega Ventura (formerly PT Mitra Marina Internasional)
- Michael Adhidaya Susantyo
- Victor Agung Susantyo

Material related parties balances are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Aries Kencana Sejahtera	697.888.611	115.055.024	-	-	PT Aries Kencana Sejahtera
PT Sotis Hotel Manajemen	171.402.075	94.786.756	-	-	PT Sotis Hotel Manajemen
PT Sungai Mas Minerals	-	30.275.010.000	30.020.010.000	-	PT Sungai Mas Minerals
PT Inti Mega Ventura	-	245.000.000	-	-	PT Inti Mega Ventura
Jumlah	869.290.686	30.729.851.780	30.020.010.000	-	Total
Persentase terhadap total aset	0,33%	9,79%	15,08%	0,00%	Percentage to total assets
Utang lain-lain					Other payables
PT Inti Mega Ventura (dahulu PT Mitra Marina Internasional)	-	-	11.482.679.834	11.482.679.834	PT Inti Mega Ventura (formerly PT Mitra Marina Internasional)
Michael Adhidaya Susantyo	-	-	397.646.568	441.829.520	Michael Adhidaya Susantyo
Victor Agung Susantyo	-	-	397.646.568	441.829.520	Victor Agung Susantyo
Jumlah	-	-	12.277.972.970	12.366.338.874	Total
Persentase terhadap total liabilitas	-	-	10,27%	14,28%	Percentage to total liabilities

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap dan liabilitas sewa kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, restricted bank account, accounts receivables, other receivables, purchase advance, accounts payable, other payables, accrued expenses, fixed assets payable and lease liabilities reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following table sets out of the Group's financial assets and liabilities as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

	30 Juni 2023/ June 30, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Kas dan setara kas	44.914.257.437	44.914.257.437	31.933.106.127	31.933.106.127	Cas and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	20.238.393.210	20.238.393.210	20.238.393.210	20.238.393.210	Restricted bank accounts
Piutang usaha	71.090.340.550	71.090.340.550	44.715.419.209	44.715.419.209	Accounts receivable
Piutang lain-lain	4.202.245.304	4.202.245.304	31.632.478.646	31.632.478.646	Other receivables
Aset lancar lainnya	11.178.974.998	11.178.974.998	37.477.004.828	37.477.004.828	Others current assets
Jaminan	786.056.750	786.056.750	1.060.566.750	1.060.566.750	Guarantee
Jumlah	152.410.268.249	152.410.268.249	167.056.968.770	167.056.968.770	Total
Utang usaha	38.610.956.415	38.610.956.415	51.014.410.226	51.014.410.226	Accounts payable
Utang lain-lain	2.325.450.000	2.325.450.000	10.170.594.009	10.170.594.009	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	30.248.381.078	30.248.381.078	44.443.328.670	44.443.328.670	Accrued expenses
Liabilitas sewa	9.091.744.797	9.091.744.797	9.622.418.569	9.622.418.569	Lease liabilities
Jumlah	80.276.532.290	80.276.532.290	115.250.751.474	115.250.751.474	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
 (lanjutan)

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The following table sets out of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020.

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Kas dan setara kas	57.869.468.354	57.869.468.354	2.927.275.450	2.927.275.450	Cas and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	14.184.971.334	14.184.971.334	14.184.971.334	14.184.971.334	Restricted bank accounts
Piutang usaha	48.075.150.836	48.075.150.836	2.927.478.724	2.927.478.724	Accounts receivable
Piutang lain-lain	30.020.010.000	30.020.010.000	524.538.393	524.538.393	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.375.930.520	2.375.930.520	4.276.274.533	4.276.274.533	Others current assets
Jaminan	316.710.000	316.710.000	276.010.000	276.010.000	Guarantee
Jumlah	152.842.241.044	152.842.241.044	25.116.548.434	25.116.548.434	Total
Utang usaha	6.878.630.356	6.878.630.356	1.401.895.619	1.401.895.619	Accounts payable
Utang lain-lain	25.886.026.853	25.886.026.853	25.982.225.507	25.982.225.507	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	65.108.174.706	65.108.174.706	42.007.958.061	42.007.958.061	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	20.265.311	20.265.311	321.018.837	321.018.837	Fixed assets purchase payable
Liabilitas sewa	798.573.406	798.573.406	1.514.863.022	1.514.863.022	Lease liabilities
Jumlah	98.691.670.632	98.691.670.632	71.227.961.046	71.227.961.046	Total

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama.

The Group must have access to the principal market.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;
- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the six-months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Liabilitas sewa

Liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas melalui pendekatan manajemen risiko.

- a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan mengakibatkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank dan piutang usaha. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan setara kas di bank dan piutang di berbagai institusi (Catatan 4, 5, 6, dan 7).

- b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar nilai mata uang asing.

Grup melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman Grup. Grup harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Grup.

Grup mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersaji di Catatan 32.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The Group does not have financial asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, restricted bank accounts, accounts receivable, and other receivables.

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Accounts payable, other payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Lease liabilities

Financial liabilities above have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Group are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group try to minimize the potential negative impact of risk through using risk management approach.

- a. Credit risk

Credit risk is where one party over the financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

The Group's financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents in bank and accounts receivable. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying amount of these accounts.

For credit risk associated with banks, only banks with good reputation are chosen. In addition, the Group's policy is not to restrict the exposure only to one particular institution, so that the Group has cash and cash equivalents in bank and accounts receivables at various institutions (Notes 4, 5, 6, and 7).

- b. Foreign currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in exchange rates of foreign currency values.

The Group conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan transactions of the Group. the Group has to convert the amount into foreign currency, mainly United States Dollar, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the United States Dollar could have an impact in financial condition of the Group.

The Group manages currency risk by monitoring the fluctuation of exchange rates on an ongoing basis so can be taken appropriate action to reduce the currency risk. Assets and liabilities in foreign currency is presented on Note 32.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang (Catatan 17 dan 18). Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Utang yang berdampak bunga terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Liabilitas sewa	9.091.744.797	9.622.418.569	798.573.406	1.514.863.022	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	-	-	20.265.311	321.018.837	Fixed assets payable
Jumlah	9.091.744.797	9.622.418.569	818.838.717	1.835.881.859	Total

c. Interest rate risk

Interest rate risk is fluctuation risk of financial instrument which is caused by market interest rate changes.

The Group has interest rate risk due to a loan use floating interest rate (Notes 17 and 18). The Group monitor impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Group.

Interest bearing loans consists of:

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Utang usaha	38.610.956.415	51.014.410.226	6.878.630.356	1.401.895.619	Accounts payable
Utang lain-lain	2.325.450.000	10.170.594.009	25.886.026.853	25.982.225.507	Other payables
Utang pembelian aset tetap	-	-	20.265.311	321.018.837	Fixed assets purchase payable
Beban yang masih harus dibayar	30.248.381.078	44.443.328.670	65.108.174.706	42.007.958.061	Accrued expenses
Liabilitas sewa	9.091.744.797	9.622.418.569	798.573.406	1.514.863.022	Lease liabilities
Jumlah	80.276.532.290	115.250.751.474	98.691.670.632	71.227.961.046	Total

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk in which the Group will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Financial liabilities consists of:

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Grup dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup. Selain itu Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash to enable the Group to meet its commitment to the normal operation of the Group. In addition, the Group also continuously controls the projected and actual cash flow and monitors on the maturity date of financial assets and liabilities.

36. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL

36. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Grup bahwa pembentukan dana cadangan belum bisa dilakukan.

The Group is required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective year 2007, to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group that the appropriation of reserves cannot be executed.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

The Group manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may raise debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes for the period six-months dated June 30, 2023 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah liabilitas sewa dan utang pembelian aset tetap.

The Group monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan is lease liabilities and fixed assets purchase payable.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the six-months period ended
 June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
 December 31, 2022, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

36. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Rasio pengungkit untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios for the six-months period June 30, 2023 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 were as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Liabilitas sewa	9.091.744.797	9.622.418.569	798.573.406	1.514.863.022	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	-	-	20.265.311	321.018.837	Fixed asset purchase payable
Total pinjaman yang berdampak bunga	9.091.744.797	9.622.418.569	818.838.717	1.835.881.859	Total interest bearing loans
Total ekuitas	119.036.959.439	118.621.899.331	79.448.843.156	522.772.860	Total equity
Rasio pengungkit	7,64%	8,11%	1,03%	351,18%	Gearing ratio

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

37. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2022/31 Desember 2021 sebagai dampak penerapan PSAK 38 sesuai yang diungkapkan pada Catatan 1c.

The Group restated the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2022/December 31, 2021 as a result of implementing PSAK 38 as disclosed in Note 1c.

	31 Des 2022 / Dec 31, 2022		
	Sebelum disajikan kembali/ Before restatement	Setelah disajikan kembali/ After restatement	
Laporan posisi keuangan konsolidasian			<i>Consolidated statement of financial position</i>
Aset lancar			<i>Current assets</i>
Kas dan setara kas	31.933.106.127	31.933.106.127	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	44.715.419.209	44.715.419.209	Accounts receivable, net
Piutang lain-lain	31.132.478.646	31.632.478.646	Other receivables
Persediaan	88.229.177.968	88.229.177.968	Inventories
Beban dibayar di muka	9.000.474	9.000.474	Prepaid expense
Aset lancar lainnya	37.477.004.828	37.477.004.828	Other current assets
Jumlah aset lancar	233.496.187.252	233.996.187.252	Total current assets
Aset tidak lancar			<i>Non-current assets</i>
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	20.238.393.210	20.238.393.210	Restricted bank account
Aset tetap, neto	26.390.519.261	26.390.519.261	Fixed asset, net
Properti pertambangan	16.821.883.603	16.821.883.603	Mining properties
Aset hak guna, neto	9.775.686.931	9.775.686.931	Right of use assets, net
Jaminan	1.060.566.750	1.060.566.750	Guarantee
Aset pajak tangguhan	5.689.672.226	5.689.672.226	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	79.976.721.981	79.976.721.981	Total non-current assets
Jumlah aset	313.472.909.233	313.972.909.233	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			<i>Liabilities and equity</i>
Liabilitas jangka pendek			<i>Short-term liabilities</i>
Utang usaha	51.014.410.226	51.014.410.226	Accounts payable
Utang lain-lain	10.170.594.009	10.170.594.009	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	44.443.328.670	44.443.328.670	Accrued expenses
Utang pajak	68.902.483.428	68.902.483.428	Taxes payable
Uang muka pelanggan	2.260.503.000	2.260.503.000	Sales advance
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun			Current maturity portion of long-term loan
Liabilitas sewa	1.804.918.296	1.804.918.296	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	178.596.237.629	178.596.237.629	Total short-term liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term loan, net of current maturity portion within one year
Liabilitas sewa	7.817.500.273	7.817.500.273	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.937.272.000	8.937.272.000	Post-employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	16.754.772.273	16.754.772.273	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS (dipindahkan)	195.351.009.902	195.351.009.902	TOTAL LIABILITIES (carried forward)

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the six-months period ended
 June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
 December 31, 2022, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

**37. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS** (continued)

	31 Des 2022 / Dec 31, 2022		
	Sebelum disajikan kembali/ Before restatement	Setelah disajikan kembali/ After restatement	
JUMLAH LIABILITAS (pindahan)	195.351.009.902	195.351.009.902	TOTAL LIABILITIES (brought forward)
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	60.820.200.000	60.820.200.000	Capital stock
Tambahan modal disetor	2.100.000.000	2.100.000.000	Additional paid-in capital
Proforma ekuitas	-	500.000.000	Proforma equity
Komponen ekuitas lainnya	862.672.200	862.672.200	Other equity component
Saldo laba	54.339.027.131	54.339.027.131	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	118.121.899.331	118.621.899.331	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
JUMLAH EKUITAS	118.121.899.331	118.621.899.331	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	313.472.909.233	313.972.909.233	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2020/31 Desember 2019 sebagai dampak penerapan PSAK 24, PSAK 25, dan PSAK 64 sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2b, 2k, dan 2s.

The Group restated the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2020/December 31, 2019 as a result of implementing PSAK 24, PSAK 25, and PSAK 64 as disclosed in Note 2b, 2k, and 2s.

	31 Des 2020 / Dec 31, 2020		
	Sebelum disajikan kembali/ Before restatement	Setelah disajikan kembali/ After restatement	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>			<u>Consolidated statement of financial position</u>
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	2.927.275.451	2.927.275.450	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	2.927.478.724	2.927.478.724	Accounts receivable, net
Piutang lain-lain	524.538.393	524.538.393	Other receivables
Persediaan	-	29.644.904.427	Inventories
Beban dibayar di muka	247.600.096	19.332.865	Prepaid expense
Aset lancar lainnya	4.276.274.533	4.276.274.533	Other current assets
Pajak dibayar di muka	-	20.897.019	Prepaid tax
Piutang pajak	-	14.150.331.578	Taxes receivable
Jaminan	1.076.010.000	-	Guarantee
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	13.384.971.333	-	Restricted bank account
Jumlah aset lancar	25.364.148.530	54.491.032.989	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	-	14.184.971.334	Restricted bank account
Aset tetap, neto	10.704.379.723	12.485.914.100	Fixed asset, net
Pajak dibayar di muka	14.171.228.597	-	Prepaid tax
Aset hak guna, neto	-	1.700.947.089	Right of use assets, net
Jaminan	-	276.010.000	Guarantee
Aset tax amnesty	2.000.000.000	-	Aset tax amnesty
Aset pajak tangguhan	3.195.626.313	3.970.713.308	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	30.071.234.633	32.618.555.831	Total non-current assets
Jumlah aset (dipindahkan)	55.435.383.163	87.109.588.820	Total assets (carried forward)

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the six-months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

37. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	31 Des 2020 / Dec 31, 2020		
	Sebelum disajikan kembali/ Before restatement	Setelah disajikan kembali/ After restatement	
Jumlah aset (pindahan)	55.435.383.163	87.109.588.820	Total assets (brought forward)
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek			Short-term liabilities
Utang usaha	10.911.219.155	1.401.895.619	Accounts payable
Utang lain-lain	27.251.125.230	25.982.225.507	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	43.182.836	42.007.958.061	Accrued expenses
Utang pajak	4.950.549.538	6.451.376.914	Taxes payable
Uang muka pelanggan	1.379.500.000	1.379.500.000	Sales advance
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun			Current maturity portion of long-term loan
Pembelian aset tetap	312.802.000	300.753.526	Fixed assets purchase
Liabilitas sewa	-	716.289.616	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	44.848.378.759	78.239.999.243	Total short-term liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term loan, net of current maturity portion within one year
Pembelian aset tetap	20.482.000	20.265.311	Fixed assets purchase
Liabilitas sewa	-	798.573.406	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	7.527.978.000	Post-employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	20.482.000	8.346.816.717	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	44.868.860.759	86.586.815.960	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	29.800.190.000	29.800.190.000	Capital stock
Tambahan modal disetor	-	2.100.000.000	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	-	639.756.800	Other component equity
Defisit	(19.233.667.596)	(32.017.173.940)	Deficit
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	10.566.522.404	522.772.860	Total Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
JUMLAH EKUITAS	10.566.522.404	522.772.860	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	55.435.383.163	87.109.588.820	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Penjualan	103.542.570.027	103.542.570.027	Sales
Beban pokok penjualan	97.528.185.919	88.246.163.816	Cost of goods sold
Laba kotor	6.014.384.108	15.296.406.211	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(22.623.092.849)	(28.130.470.627)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	955.578.628	(634.111.661)	Other income (expenses), net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(15.653.130.113)	(13.468.176.077)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan			Income tax expenses
Pajak tangguhan	-	(343.065.362)	Deferred Tax
Rugi tahun berjalan	(15.653.130.113)	(13.811.241.439)	Loss for the current year
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan			Other comprehensive income for the period
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Keuntungan aktuarial	-	799.696.000	Actuarial gain
Pajak tangguhan terkait	-	(159.939.200)	Related deferred tax
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	(15.653.130.113)	(13.171.484.639)	Total comprehensive loss for the period

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**38. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE
TANGGAL PELAPORAN**

1. Perubahan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan dalam akta notaris No. 8 tanggal 1 September 2023 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., tentang Pemberhentian dan Pengangkatan seluruh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi PT Adhi Kartiko Pratama, memutuskan pemberhentian dengan hormat seluruh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi PT Adhi Kartiko Pratama sejak tanggal 1 September 2023 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen

Victor Agung Susantyo
 Dr Ir. Raden Sukhyar

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur

Stevano Rizki Adranacus
 Michael Adhidaya Susantyo
 Hendra Prawira

2. Menyetujui rencana Entitas untuk melakukan penawaran umum.

3. Menyetujui perubahan status Entitas dari suatu Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga nama Entitas berubah menjadi PT Adhi Kartiko Pratama Tbk.

4. Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semua Rp1.000 per lembar saham menjadi Rp10 per lembar saham, sehingga susunan pemegang saham Entitas adalah sebagai berikut:

**38. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENT AFTER
REPORTING PERIOD**

1. Changes of Boards Director and Board.

Based on the Resolution of the Shareholders which notarized by notarial deed No. 8 dated September 1, 2023 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., concerning Dismissal and Appointment of the entire Board of Commissioners and Board of Directors of the PT Adhi Kartiko Pratama, decided a respectful dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Adhi Kartiko Pratama since September 1, 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director
 Director

2. Approve the Entity's plan to conduct a public offering.

3. Approved the change of Entity status from a Closed Company to a Public Company, so that the Entity's name changed to PT Adhi Kartiko Pratama Tbk.

4. Approved the change in the nominal value of shares from Rp. 1,000 per share to Rp. 10 per share, so that the composition of the Entity's shareholders is as follows:

Nama Pemegang Saham	Lbr. Saham / Total shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Name of Shareholders
PT Sungai Mas Minerals	3.102.000.000	51,00%	31.020.000.000	PT Sungai Mas Minerals
PT Inti Mega Ventura (dahulu PT Mitra Marina Internasional)	2.930.020.000	48,18%	29.300.200.000	PT Inti Mega Ventura (formerly PT Mitra Marina Internasional)
Michael Adhidaya Susantyo	25.000.000	0,41%	250.000.000	Michael Adhidaya Susantyo
Victor Agung Susantyo	25.000.000	0,41%	250.000.000	Victor Agung Susantyo
Jumlah	6.082.020.000	100,00%	60.820.200.000	Total